

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

ULFA NURUL KARIMAH
NIM.19.52.21.109

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021)

SKRIPSI

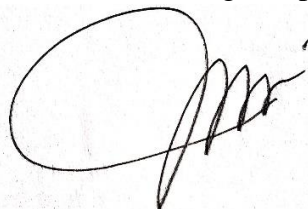
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Ulfa Nurul Karimah
NIM: 19.52.21.109

Surakarta, 25 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, SE., M.Si., AK.
NIP. 198710072014032004

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ULFA NURUL KARIMAH
NIM : 19.52.21.109
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 Mei 2023



Ulfa Nurul Karimah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ULFA NURUL KARIMAH
NIM : 19.52.21.109
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian yang berjudul "**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 Mei 2023



Ulfa Nurul Karimah

Wahyu Pramesti, SE., M.Si., AK
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Ulfa Nurul Karimah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ulfa Nurul Karimah NIM : 19.52.21.109 yang berjudul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 25 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, SE., M.Si., AK.
NIP. 198710072014032004

PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)**

Oleh:

ULFA NURUL KARIMAH
NIM. 19.52.21.109

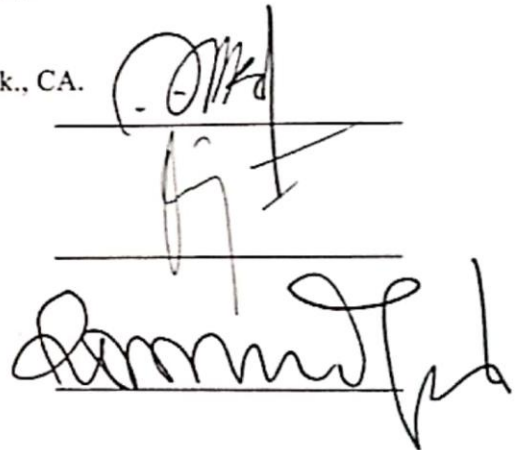
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2023 M / 17 Zulkaidah 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19830523 201403 2 001

Penguji II
Dita Andraeny, S.E., M.Si.
NIP. 19880628 201403 2 005

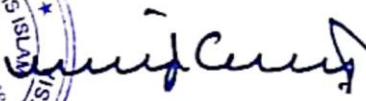
Penguji III
Ronnawan Juniatmoko, M.Si
NIP. 19900607 201903 1 011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

*Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri (QS. Al-Ankabur:6)*

*Bertaqwalah kepada Allah SWT, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya
Allah mengetahui segala sesuatu (QS. Al-Baqarah:282)*

*Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Asy-Syarah:5-6)*

*Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka
ia akan memanfaatkanmu (HR.Muslim)*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih Dan Penyayang.

Karyaku ini kupersembahkan untuk :

Bapak dan ibuku tercinta Nur Salim dan Siti Mar'atun, terima kasih untuk ketulasaan doa, perhatian, dan kasih sayang serta dukungan yang tidak pernah berhenti

Kakak-kakakku tercinta Agung R, Lidya W, Muh Mufid, Rahmawati dan Ilham N yang telah mensupport dalam bentuk rill maupun materil.

Adikku Faradina A dan Muhammad Dzaky yang telah memberikan doa dan semangat

Sahabatku Pipit K, Berlian, Eka, Wiwin, Finky, Norma, Ida yang selalu memberikan doa, perhatian dan semangat

Teman-teman akuntansi syariah C dan E tahun 2019, TPQ Az-Zukhruf, dan Kharisma yang telah menemani pembuatan karya ini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. Sholawat dan salam senantiasa penulis lantunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam kehidupan. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” guna mengikuti ujian skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Khoirul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah

5. Wahyu Pramesti, SE., M.Si., AK., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Nur Salim dan ibuku Siti Mar'atun tercinta, terimakasih atas segala doa, perhatian, kasih sayang dan dukungannya.
8. Kakakku Agung R, Muh Mufid, dan Ilham N yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
9. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah, semoga memberikan balasan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 25 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of company profitability and financial policies on company value in property and real estate companies listed on the IDX for the 2018-2021 period. The variables in this research are return on equity representing profitability, debt to equity ratio representing funding decisions, and price earning ratio representing investment decisions as independent variable and firm value as dependent variable.

The population in this study are property and real estate sector companies listed on the IDX for the 2018-2021 period, namely 236 companies. The sample selection in this study used a purposive sampling method and it is obtained as samples of this research 59 companies. The data collection technique was carried out by means of a documentation study through secondary data. Data analysis techniques used data panel regression analysis.

The results showed that profitability has a negative effect on firm value, funding decisions has a positive effect on firm value and investment decisions has no significant effect on firm value.

Keywords : Profitability, Funding Decision, Investment Decision, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Variabel dalam penelitian adalah *return on equity* mewakili profitabilitas, *debt to equity ratio* mewakili keputusan pendanaan, dan *price earning ratio* mewakili keputusan investasi sebagai variabel bebas serta nilai perusahaan sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021, yaitu sebanyak 236 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 59 perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi melalui data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji penentuan model terbaik, analisis regresi data panel, uji ketepatan model, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10

1.5	Tujuan Penelitian	10
1.6	Manfaat Penelitian	10
1.7	Jadwal Penelitian	11
1.8	Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....		11
2.1	Kajian Teori	11
2.1.2	<i>Signaling Theory</i>	11
2.1.2	Nilai Perusahaan.....	14
2.1.3	Profitabilitas	17
2.1.4	Kebijakan Keuangan Perusahaan	21
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan	25
2.3	Model Penelitian	33
2.4	Hipotesis	35
2.4.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.4.2	Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	36
2.4.3	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		35
3.1	Jenis Penelitian.....	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	35

3.4	Jenis Data dan Sumber Data	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.8	Instrumen Penelitian	40
3.9	Teknik Analisis Data.....	40
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.9.2	Uji Penentuan Model Terbaik	43
3.9.3	Uji Asumsi Klasik	44
3.9.4	Analisis Regresi Data Panel	47
3.9.5	Uji Ketepatan Model	49
3.9.6	Uji Hipotesis.....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	51
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	53
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	53
4.2.2	Uji Pemilihan Model.....	56
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.4	Uji Ketepatan Model (Uji F).....	67
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	67
4.2.6	Analisis Regresi Data Panel.....	68

4.2.7	Pengujian Hipotesis (Uji t).....	69
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	71
4.3.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	71
4.3.2	Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	73
4.3.3	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	75
BAB V PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3	Saran - Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Durbin Watson d test.....	46
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Harga Saham Tahun 2018-2021.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 2.2 Model Penelitian	34
Gambar 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	53
Gambar 4.2 <i>Common Effect Model</i>	56
Gambar 4.3 <i>Fixed Effect Model</i>	57
Gambar 4.4 <i>Random Effect Model</i>	58
Gambar 4.5 Hasil Uji Chow.....	59
Gambar 4.6 Hasil Uji Hausman	60
Gambar 4.7 Hasil Uji LM	61
Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Gambar 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Gambar 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Gambar 4.12 Hasil Uji F.....	67
Gambar 4.13 Hasil Uji R^2	68
Gambar 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	68
Gambar 4.15 Hasil Uji t	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Penelitian	84
Lampiran 2: Jadwal Penelitian	86
Lampiran 3: Data Mentah Penelitian Variabel Nilai Perusahaan	87
Lampiran 4: Data Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas.....	103
Lampiran 5: Data Mentah Penelitian Variabel Keputusan Pendanaan	113
Lampiran 6: Data Mentah Penelitian Variabel Keputusan Investasi	123
Lampiran 7: Hasil Uji Statistik Deskriptif	139
Lampiran 8: Hasil <i>Common Effect Model</i>	140
Lampiran 9: Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	141
Lampiran 10: Hasil <i>Random Effect Model</i>	142
Lampiran 11: Hasil Uji Chow	143
Lampiran 12: Hasil Uji Hausman	144
Lampiran 13: Hasil Uji LM	145
Lampiran 14: Hasil Uji Normalitas.....	146
Lampiran 15: Hasil Uji Multikolinearitas	146
Lampiran 16: Hasil Uji Autokorelasi.....	146
Lampiran 17: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	147
Lampiran 18: Hasil Ketepatan Model (Uji F).....	148
Lampiran 19: Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	148
Lampiran 20: Hasil Uji Regresi Data Panel.....	148
Lampiran 21: Hasil Uji Hipotesis	148
Lampiran 22: Tabel DW	149

Lampiran 23: Daftar Riwayat Hidup	150
Lampiran 24: Cek <i>Plagiarisme</i>	151

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis suatu perusahaan di era sekarang semakin ketat, baik perusahaan lokal maupun global, sehingga perusahaan harus efektif dan efisien dalam mengambil keputusan yang tepat, agar menguntungkan perusahaan dan untuk kemajuan perusahaan di masa depan (Kurniawan & Mawardi, 2017). Persaingan bisnis dalam mendapatkan modal dari para investor melalui penjualan saham perusahaan juga menjadi lebih ketat, karena perusahaan yang diminati investor adalah yang memiliki prestasi baik. Investor semakin mudah dalam mencari informasi terkait kinerja perusahaan salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan (Kholis et al., 2018).

Laporan keuangan merupakan dokumen atau arsip penting yang harus dimiliki suatu perusahaan. Setiap perusahaan diharapkan dapat membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap pihak eksternal maupun internal perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan keuangan perusahaan kepada pihak luar perusahaan (Kieso, Donald E. Weygandt, Jerry J. Warfield, 2017)

Laporan keuangan juga merupakan hal yang sangat penting yang mengandung informasi tentang sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan meliputi posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi kreditur, investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang baik juga diharapkan dapat

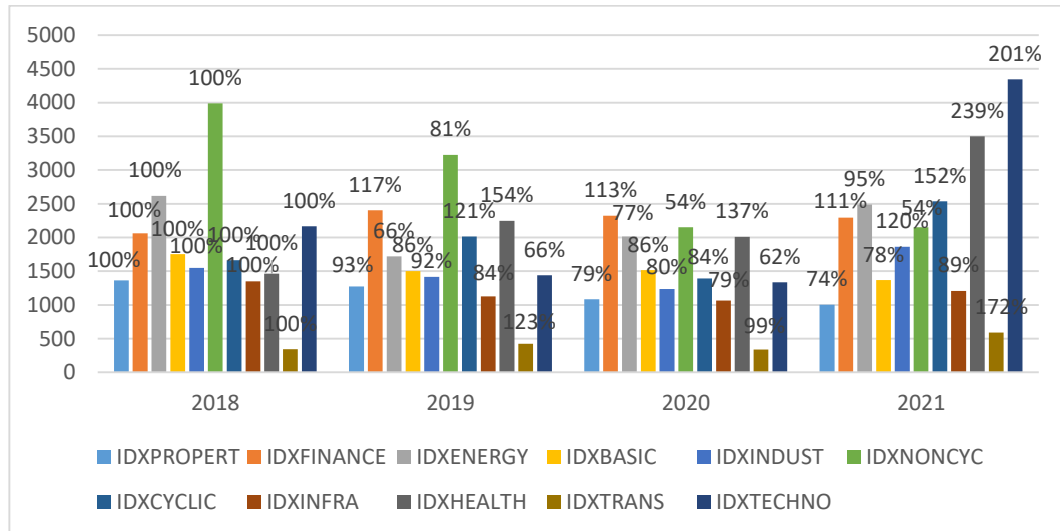
meningkatkan dan memperbaiki nilai perusahaan dimata investor (Kieso, Donald E. Weygandt, Jerry J. Warfield, 2017).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk memprediksi tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Sehingga setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan harga saham, karena kenaikan harga saham suatu perusahaan mencerminkan kemakmuran atau kekayaan pemilik perusahaan yang mengacu pada investor (Rahayu, Suhadak, & Syafii 2020).

Perusahaan berharap dan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga pemilik maupun pihak luar yang berkepentingan dapat menilai kinerja suatu perusahaan dengan baik, tetapi kenyataannya tidak semua perusahaan dapat berkembang pesat dan mempertahankan nilai perusahaannya, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan, terbukti dari penurunan harga saham dari tahun ke tahun (Anisa et al., 2021).

Berikut data perbandingan rata-rata harga saham penutup perusahaan dari sebelas sektor tahun 2018 sampai tahun 2021 yang ada pada bursa efek Indonesia yang mengalami fluktuatif dan melemah :

Gambar 1. 1: Grafik Rata-rata Harga Saham Tahun 2018-2021



(Sumber : Data diolah dari Bursa Efek Indonesia, 2022)

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam grafik diatas, harga saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* melemah pada tahun 2018 sampai tahun 2021. Sedangkan harga saham sektor yang lainnya mengalami fluktuatif. Rata-rata harga saham penutup sektor *property* dan *real estate* dari tahun 2018 sebesar 1.365,1 kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7 persen atau 93,4 dengan rata-rata harga saham sebesar 1.271,7.

Pada Desember tahun 2020 rata-rata harga saham sebesar 1.082,1 yang mana terjadi penurunan 14 persen atau sebesar 189,5. Selanjutnya pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 6 persen atau 78,3 dengan rata-rata harga saham sebesar 1.003,8. Dari perbandingan harga saham sebelas sektor yang terdaftar di BEI tersebut, salah satu sektor yang harga saham nya melemah adalah sektor *property* dan *real estate*. (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Turunnya harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* sepanjang akhir tahun 2019 sampai tahun 2020 disebabkan adanya pandemi covid 19 yang terjadi pada akhir 2019. Pandemi covid 19 ini berdampak pada harga saham di tahun-tahun selanjutnya, karena mengakibatkan minat serta daya beli masyarakat untuk membeli *property* menurun (Nurmutia, 2022).

Hal tersebut didukung dengan data pertumbuhan rata-rata nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2018-2021 yang mengalami penurunan setiap tahunnya :

Tahun	Nilai Perusahaan
2018	2,525304
2019	1,562967
2020	1,215593
2021	1,211972

Menurut Nugraha (2013) Nilai perusahaan akan tergambar dari harga pasar dari saham dan merupakan nilai suatu perusahaan yang menghasilkan laba di masa yang akan datang. Perusahaan yang menunjukkan keberhasilan yang lebih baik dari perusahaan lain akan mempunyai harga pasar saham yang lebih tinggi dan dapat mengumpulkan lebih banyak modal (Kholis et al., 2018). Menurut Moniaga (2013) Harga saham merupakan harga yang mana suatu saham diperdagangkan di pasar.

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan perusahaan yang mempunyai prospektif yang baik dan menjadi salah satu pendorong majunya kegiatan ekonomi di Indonesia (Rosalia, Utami, & Pratiwi 2022) . Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap tempat tinggal membuat bisnis pada sektor

property berpeluang untuk semakin berkembang dimasa yang akan datang. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang setiap tahunnya selalu meningkat, hal tersebut yang membuat bisnis di bidang *property* mempunyai jaminan tinggi dan menjadi pilihan bagi para investor menanamkan sahamnya (Reginastiti & Satrio, 2019).

Menurut Lestari & Harnida (2020) nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya terutama pada perusahaan publik. Oleh karena itu perusahaan sektor *property* dan *real estate* berpeluang untuk menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi dibanding perusahaan sektor lain. Tetapi ketika data menunjukkan bahwa harga saham *property* dan *real estate* menurun atau melemah, maka hal tersebut menjadi satu perhatian penting karena akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Turunnya harga saham tersebut menandakan adanya penurunan nilai perusahaan yang harus segera diatasi, supaya kepercayaan investor atau calon investor tidak terganggu sehingga tidak beralih kepada perusahaan lain yang memiliki prospek yang lebih baik kedepannya dan peluang perusahaan mendapatkan investor baru tidak akan berkurang (Anisa et al., 2021). Ada beberapa faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan yang mencakup keputusan pendanaan dan keputusan investasi.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari manajemen aset dan penjualan. Profitabilitas menurut Harahap (2015) adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti

kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Anisa et al., 2021).

Laba yang dihasilkan suatu perusahaan tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang sangat baik, yang dapat menarik minat investor untuk meningkatkan permintaan atas saham perusahaan sehingga peluang bagi investor untuk berinvestasi bertambah. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik, maka investor akan merespon positif dan harga saham pun akan meningkat (Rahayu, Suhadak, & Syafii 2020).

Penelitian yang dilakukan Rahayu, Suhadak, & Syafii (2020), Fista & Widyawati (2017), dan Nelwan & Tulung (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memprediksi nilai perusahaan dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan.

Hasil tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Thaib & Dewantoro (2017) yaitu bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan terlihat dari hasil yang tidak signifikan disebabkan karena perusahaan pelayaran memiliki rata-rata profitabilitas yang rugi sedangkan nilai perusahaannya stagnan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Wibowo & Aisjah (2013), Bagaskara (2021), dan Wijoyo (2018).

Keputusan pendanaan merupakan keputusan untuk keberlangsungan suatu perusahaan, karena dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis perusahaan memerlukan suatu pendanaan (Hapsari, Sumanto, & Hasan., 2022). Keputusan

pendanaan atau keputusan struktur modal merupakan hal penting bagi suatu perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Hasil penelitian terdahulu menurut Cahyono & Sulistyawati (2016), Sari & Subardjo (2017), dan Komala & Endiana (2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Pristina & Khairunnisa (2019) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Iqbal & Nastiti (2022), Reginastiti & Satrio (2019) dan Salama & Untu (2019).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, karena dalam keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana, yang berkaitan dengan sumber dana maupun penggunaan dana. Perusahaan melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Keputusan investasi mempunyai jangka waktu yang panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan, karena mempunyai risiko berjangka panjang juga. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016). Investasi modal merupakan aspek utama dari kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah suatu bentuk alokasi modal dan realisasinya harus

menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Penelitian yang dilakukan Ilhamsyah & Soekotjo (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan sehingga meningkatkan harga saham yang menjadi salah satu indicator nilai perusahaan. Hasil tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan Santoso (2017), Ayem & Nugroho (2016), dan Oktavia & Nugraha (2020)

Sedangkan penelitian yang dilakukan (Pristina & Khairunnisa, 2019) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa adanya investasi kurang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dimata investor, walaupun keputusan investasi dapat meningkatkan dan mengembangkan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Salama & Untu (2019) dan Komala & Endiana (2021) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Rahayu, Suhadak, & Syafii (2020) yang berjudul *The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia* adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan berdasarkan penelitian Sutriyono (2017) yang berjudul pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

Penambahan variabel keputusan investasi ini karena pada penelitian Rahayu, Suhadak, & Syafii (2020) sudah menyinggung tentang kebijakan keuangan diantaranya keputusan investasi dan keputusan pendanaan tetapi yang dijelaskan dan diteliti hanya keputusan pendanaan. Maka peneliti ingin mengembangkan dengan menambah variabel keputusan investasi berdasarkan penelitian Sutriyono (2017).

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang mengangkat judul **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* mengalami penurunan harga saham rata-rata pada akhir tahun 2018 sampai tahun 2021.
2. Pertumbuhan rata-rata nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* juga mengalami penurunan pada tahun 2018 sampai tahun 2021
3. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang dibuat dan untuk mengetahui sejauh mana penelitian

yang dilakukan dapat dimanfaatkan. Maka dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan property dan real estate di bursa efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan serta menambah pemahaman mengenai metode penelitian yang berkaitan dengan keuangan pada umumnya, serta pengaruh profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

b. Bagi perusahaan

Memberikan informasi tambahan untuk perusahaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan diharapkan dapat memberikan referensi untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi yang dapat menjadi referensi pembaca mengenai profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibuat berdasarkan pada sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan uraian kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan gambaran umum penelitian, pengujian, dan hasil analisis data serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang ditujukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II **LANDASAN TEORI**

2.1 Kajian Teori

2.1.2 *Signaling Theory*

Teori Sinyal dikenalkan pertama kali oleh Michael Spence pada tahun 1973, kemudian dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977. Menurut Brigham & Houston sinyal adalah suatu tindakan yang dipilih perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal bisa berupa informasi yang menggambarkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lain (Santoso, 2017). Sinyal yang positif dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui investor yang percaya pada prospek perusahaan sehingga membayar harga saham yang tinggi.

Sinyal ini juga berupa informasi tentang apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan tujuan perusahaan. Dengan adanya informasi tersebut dapat memberikan pandangan atau petunjuk bagi para investor dan pelaku bisnis untuk melihat mana perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah (Reginastiti & Satrio, 2019).

Informasi yang disampaikan penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi tersebut menyajikan keterangan, gambaran atau catatan yang berkaitan dengan keadaan perusahaan baik keadaan masa lalu ataupun masa yang akan datang dan bagaimana dampaknya pada perusahaan (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar (investor dan kreditur) karena

perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (Kurniawan & Mawardi, 2017). Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana terjadi perbedaan informasi yang dimiliki manajemen dan investor. Manajer memiliki informasi yang lebih baik mengenai prospek perusahaan dibandingkan dengan investor (Brigham & Houston, 2019).

Asimetri informasi akan menyebabkan investor lebih memilih melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah bagi perusahaan. Akibatnya harga saham perusahaan yang menjadi indikator dari nilai perusahaan menjadi semakin rendah. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri dengan cara memberikan sinyal pada pihak luar (Nisa, 2017).

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara memberikan sinyal kepada pihak-pihak diluar perusahaan dalam bentuk informasi keuangan yang terpercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian tentang keadaan perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Pristina & Khairunnisa, 2019). Sehingga dengan adanya signal positif ini dapat berdampak pada harga pasar saham yang akan meningkat lebih besar dibanding nilai buku per lembar sahamnya.

Integritas informasi laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan lainnya (Brigham & Houston, 2019).

Pengumuman informasi keuangan memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau buruk di masa depan (Pristina & Khairunnisa, 2019). Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara lain seperti dengan menggunakan hutang. Karena ketika perusahaan menjual saham sebelum harga meningkat harus berbagi keuntungan perusahaan dengan pemegang saham baru pada saat harga saham naik (Brigham & Houston, 2019).

Teori signal dikembangkan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa pihak dalam perusahaan memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan pihak luar (investor). Sehingga manajer berkewajiban memberi sinyal kepada pemilik mengenai keadaan perusahaan dalam bentuk informasi keuangan (Lestari & Harnida, 2020).

Jika informasi keuangan memiliki penilaian yang baik maka informasi yang diterima oleh investor merupakan kabar baik, sehingga para investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham yang akan berujung pada perubahan harga saham, sehingga dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain memberikan sinyal yang berupa informasi keuangan dapat juga berupa pengeluaran investasi (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Menurut Kurniawan & Mawardi (2017) menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, yang dapat menyebabkan meningkatnya harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Peningkatan hutang merupakan keputusan manajemen yang dapat diartikan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif karena dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Devita Sari & Subardjo, 2017)

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar investor apabila perusahaan akan dijual. Sedangkan untuk perusahaan terbuka atau *go public* indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya (Anisa et al., 2021).

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan setelah melalui proses kegiatan sejak perusahaan berdiri sampai dengan berkembang saat ini. Sehingga nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan (Mayogi & Fidiana, 2016).

Nilai perusahaan adalah salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan karena nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga saham yang stabil dan meningkat setiap harinya (Merina Salama & Untu, 2019).

Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai alat untuk mempengaruhi perspektif investor terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan dipandang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Anisa et al., 2021).

Nilai perusahaan mengacu pada persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya di masa lalu, sekarang dan prospek masa depan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan. Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. (Rahayu, Suhadak, & Syafii 2020).

Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan saat ini dan juga pada prospek perusahaan di masa depan. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi lemah (Azhari, 2018).

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan

penawaran investor. Nilai perusahaan bergantung pada nilai saham yang beredar di BEI, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Setiap perusahaan menginginkan nilai perusahaannya yang tinggi dan dapat menarik perhatian para investor (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan (Fista & Widyawati, 2017). Pihak manajemen perusahaan selalu berusaha untuk menjalankan fungsi manajemen keuangan dengan baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang mana nilai perusahaan menggambarkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan amanah pemegang saham untuk mengelola operasional perusahaan (Komala, Endiana, & Kumalasari, 2021).

Nilai perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan *Price to book value* (PBV) dan Tobin Q. PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Jadi, PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan, dimana nilai buku merupakan harga yang dicatat pada nilai saham perusahaan, sedangkan nilai pasar adalah harga saham yang ada di pasar bursa yang terbentuk dari permintaan dan penawaran saham (Lestari & Harnida, 2020).

Perusahaan dikatakan sudah mencapai tujuannya apabila nilai PBV perusahaan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi juga tingkat

kemakmuran dari pemegang saham. Semakin tinggi PBV perusahaan maka nilai perusahaan semakin baik karena pasar percaya akan prospek perusahaan (Rosalia, Utami, & Pratiwi 2022).

Tobin's Q merupakan nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan antara nilai pasar perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dan nilai penggantian aset perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016). Rasio Tobin's Q memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja atau ekuitas perusahaan namun seluruh aset perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja tetapi juga berfokus pada kreditur (Thaib & Dewantoro, 2017).

Rasio Tobin's Q dihitung dengan perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila besar nilai Tobin's Q diatas satu. Semakin tinggi nilai Tobin's Q perusahaan maka nilai perusahaan semakin baik (Anisa et al., 2021).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* (PBV), karena dapat menggambarkan hubungan antara harga pasar dengan nilai buku per lembar saham. PBV memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor dalam memilih saham yang akan dibeli dan dapat dijadikan indikator harga atau nilai saham (Tandelilin, 2001)

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menurut Harahap (2015) adalah kemampuan

perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Anisa et al., 2021).

Profitabilitas menjadi salah satu barometer atas keberhasilan sebuah perusahaan. Sebab rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Sehingga semakin baik pertumbuhan profit pada perusahaan dapat diartikan prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik (Fista & Widyawati, 2017).

Profitabilitas merupakan salah satu aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan modal, profitabilitas juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan. Rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas (Rahayu, Suhadak, & Syafii 2020).

Profitabilitas yang terus meningkat dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan investasinya pada suatu perusahaan, karena pada dasarnya investor mengharapkan tingkat return yang optimal dari investasi yang dilakukan (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017). Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan yang profitabilitasnya

tinggi, mampu mengelola modal yang dimiliki, termasuk modal saham yang telah ditanamkan oleh para investor dengan baik . Hal ini dapat menambah kepercayaan investor bahwa modal yang dimiliki telah dimanfaatkan.

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi nilai perusahaannya, karena laba yang tinggi akan memberikan gambaran prospek pekerjaan yang baik, sehingga dapat menarik para investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kurniawan & Mawardi, 2017).

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang mengukur tingkat perusahaan dalam menghasilkan profit. Rasio profitabilitas terdiri dari :

1. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan (Ananda Putri, 2017). ROA juga dapat dikatakan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Yermia Egam et al., 2017).

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah gambaran kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Ananda Putri, 2017). ROE

merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total ekuitas (Yermia Egam et al., 2017).

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah dipotong pajak (Ananda Putri, 2017). Rasio *Net Profit Margin* dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih (Yermia Egam et al., 2017).

4. *Earning per Share* (EPS).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Dengan EPS kita dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterima jika menjadi investor saham. bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Ananda Putri, 2017).

Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan ROE (*return on equity*). ROE merupakan rasio yang dapat menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima oleh pemilik atau pemegang saham atas investasi yang dilakukan di perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian investasi, dan semakin rendah ROE maka tingkat pengembaliannya akan rendah (Hestinoviana, Suhadak & Ragil, 2013).

2.1.4 Kebijakan Keuangan Perusahaan

Kebijakan keuangan suatu perusahaan mencakup kebijakan dalam pendanaan perusahaan dan pengambilan investasi. Kebijakan keuangan diambil oleh pimpinan perusahaan agar mencapai target tertentu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk menumbuhkan kekayaan para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan (Rahayu, Suhadak, & Syafii 2020).

Keputusan untuk memilih sumber pendanaan tertentu sulit diambil oleh manajer keuangan. Seorang manajer keuangan harus dapat menghemat banyak dana, termasuk dana eksternal dan internal, dengan cara yang efisien untuk meminimalkan jumlah ekuitas yang harus diberikan oleh perusahaan. Keputusan keuangan yang buruk dapat mengakibatkan jumlah biaya tetap yang lebih tinggi dalam bentuk modal yang tinggi, yang menyebabkan profitabilitas perusahaan yang buruk (Rahayu, Suhadak, & Syafii 2020).

1. Keputusan pendanaan

Keputusan Pendanaan adalah keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Keputusan pendanaan juga merupakan kebijakan yang menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dengan investasi modal kerja maupun aset tetap (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Menurut Harmono (2011) Sumber pendanaan dibagi menjadi dua yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Pendanaan internal

dapat diperoleh dari sumber laba ditahan dan depresiasi, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh para kreditur atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta, atau pengambil bagian dalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal.

Pendekatan tradisional diasumsikan terjadi perubahan struktur modal yang optimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penggunaan financial leverage. Pendekatan ini menyatakan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan diwakili oleh dua teori yaitu *trade off theory* dan *pecking order theory* (Sutriyono, 2017).

Trade off theory menyatakan bahwa perusahaan menukar antara manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang akan timbul yaitu potensi kebangkrutan. Perusahaan yang berhutang sampai tingkat tertentu akan menurunkan nilai perusahaan, jika penghematan pajak dari tambahan hutang sama dengan kesulitan keuangan (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Pecking order theory menyatakan bahwa perusahaan melakukan keputusan pendanaan secara hierarki dari pendanaan internal dan eksternal, yang dimulai dari sumber dana dengan biaya yang termurah. Menurut *pecking order theory* dana eksternal lebih disukai dalam bentuk utang daripada modal karena pertimbangan biaya emisi dan adanya kekawatiran manajer terhadap penerbitan saham baru (Kurniawan & Mawardi, 2017).

Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan meliputi utang dan modal, yang akan digunakan untuk

mendukung aktivitas operasi perusahaan (Devita Sari & Subardjo, 2017). Keputusan pendanaan memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan yang meningkatkan utang dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan yang meningkatkan proporsi utang maka dana operasional yang tersedia meningkat, dan jika utang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga kinerja perusahaan akan tinggi dan dapat menaikkan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan (Komala, Endiana, & Kumalasari, 2021). Maka semakin baik keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan akan semakin berdampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan dapat diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) berarti modal sendiri semakin sedikit daripada hutangnya. Dalam suatu perusahaan sebaiknya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetap perusahaan tidak tinggi (Santoso, 2017).

2. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan

mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Kebijakan investasi adalah kebijakan terpenting dari kedua kebijakan lain dalam manajemen keuangan. Yang mana investasi modal merupakan aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut keputusan dalam pendanaan yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya (Cahyono & Sulistyawati, 2016).

Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Prospek pertumbuhan perusahaan yang baik akan menjadi daya tarik bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016).

Keputusan investasi dapat diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). PER merupakan perbandingan *closing price* dengan laba per saham (*earning per*

share) yang menggambarkan seberapa besar harga yang investor bersedia untuk membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017).

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

2.2.1 Penelitian Rahayu, Suhadak, & Syafii (2020)

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas serta variabel satu dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komponen struktur modal sebagai alat analisis. Sampel pada penelitian ini adalah 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2015 (Rahayu, Suhadak, & Syafii 2020).

Hasil dari penelitian yang dilakukan Rahayu, Suhadak, & Syafii (2020) ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Penelitian Devita Sari & Subardjo, (2017)

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu keputusan investai, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Serta menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Sampel penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda (Devita Sari & Subardjo, 2017).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Devita Sari & Subardjo, 2017)

2.2.3 Penelitian Rosalia, Utami, & Pratiwi (2022)

Dalam penelitian yang dilakukan Rosalia, Utami, & Pratiwi (2022) menggunakan lima variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, *sales growth*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode literature dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini yaitu 45 perusahaan sektor *real* dan *estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Teknik analisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *sales growth*, dan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Rosalia, Utami, & Pratiwi 2022).

2.2.4 Penelitian Santoso (2017)

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Serta variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Untuk sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (Santoso, 2017).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Santoso, 2017).

2.2.5 Penelitian Fista & Widyawati, (2017)

Pada penelitian Fista & Widyawati, (2017) menggunakan empat variabel independen yaitu kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat variabel independen penelitian diantaranya adalah kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan,

profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Fista & Widyawati, 2017).

2.2.6 Penelitian Ayem & Nugroho, (2016)

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah 22 perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI periode 2010-2014. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (Ayem & Nugroho, 2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016).

2.2.7 Penelitian Nelwan & Tulung, (2018)

Pada penelitian yang dilakukan Nelwan & Tulung, (2018) menggunakan tiga variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi. Untuk variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan saham blue chip yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Nelwan & Tulung, 2018).

2.2.8 Penelitian Komala, Endiana, & Kumalasari (2021)

Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini sejumlah 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda (Komala, Endiana, & Kumalasari, 2021).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Likuiditas dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Komala, Endiana, & Kumalasari, 2021)).

2.2.9 Penelitian Mayogi & Fidiana, (2016)

Pada penelitian yang dilakukan Mayogi & Fidiana, (2016) menggunakan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang. Untuk variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampel penelitian sebanyak 12

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Teknik analisis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Sedangkan variabel kebijakan utang dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mayogi & Fidiana, 2016).

2.2.10 Penelitian Ilhamsyah & Soekotjo, (2017)

Penelitian yang dilakukan Ilhamsyah & Soekotjo, (2017) ini menggunakan tiga variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan food and *beverage* yang tercatat di BEI periode 2011-2015. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap suatu nilai perusahaan (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017).

2.2.11 Penelitian Sutriyono, (2017)

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, diantaranya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Serta variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya sebanyak 15 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (Sutriyono, 2017).

Hasil dari penelitian adam sutriyono menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sutriyono, 2017).

2.2.12 Penelitian Nisa, (2017)

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Teknik analisis menggunakan analisis faktor dan regresi linear berganda (Nisa, 2017).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nisa, 2017).

2.2.13 Penelitian Merina Salama & Untu, (2019)

Pada penelitian yang dilakukan Merina Salama & Untu, (2019) menggunakan tiga variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan studi

dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan industri perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Merina Salama & Untu, 2019).

2.2.14 Penelitian Reginastiti & Satrio, (2019)

Pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian Reginastiti & Satrio, (2019) adalah nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan *real* dan estate yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Reginastiti & Satrio, 2019).

2.2.15 Penelitian Oktavia & Nugraha, (2020)

Dalam penelitian yang dilakukan Oktavia & Nugraha, (2020) menggunakan tiga variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan

kebijakan dividen. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampel penelitian ini sebanyak 6 perusahaan sektor aneka industry yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif-verifikatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Oktavia & Nugraha, 2020).

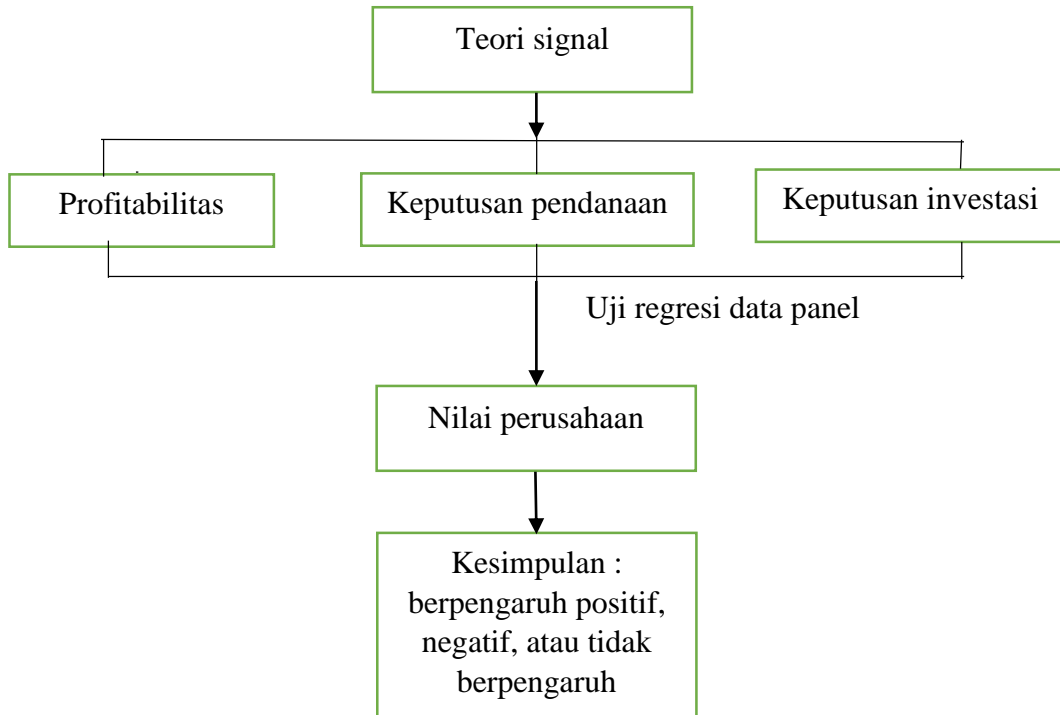
2.3 Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji berdasarkan teori signal dalam menjaga ekstansi perusahaan property dan real estate agar dapat bersaing mencari investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan kebijakan keuangan perusahaan yang tepat dapat menarik pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Dalam penelitian ini akan menguji dengan menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini dapat berpengaruh positif atau berpengaruh negatif maupun tidak berpengaruh. Berdasarkan teori diatas, gambaran menyeluruh penelitian yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan yang mencakup keputusan pendanaan dan keputusan investasi dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yang disederhanakan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1

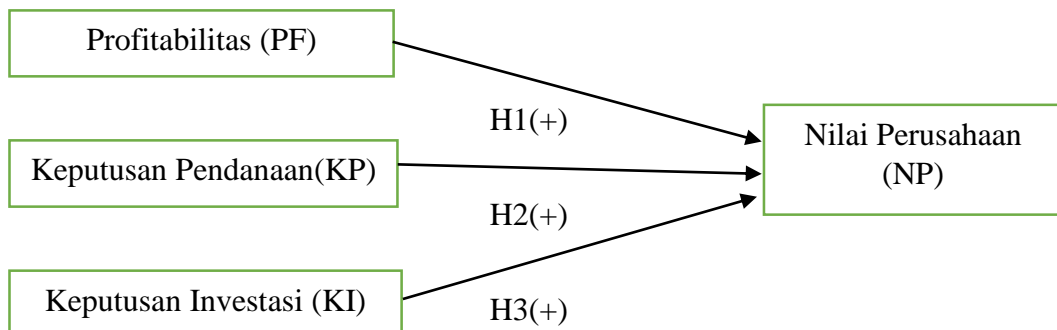
Kerangka Berfikir



Berdasarkan gambar 2.1 diatas maka model penelitian yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat disederhanakan dalam model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.2

Model Penelitian



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan yang profitabilitasnya tinggi, mampu mengelola modal yang dimiliki, termasuk modal saham yang telah ditanamkan oleh para investor dengan baik. Hal ini dapat menambah kepercayaan investor bahwa modal yang dimiliki telah dimanfaatkan (Ilhamsyah & Soekotjo 2017).

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Semakin tinggi profit yang dihasilkan maka semakin tinggi nilai perusahaannya, karena profit yang tinggi akan memberikan gambaran prospek pekerjaan yang baik, sehingga dapat menarik para investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kurniawan & Mawardi, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ilhamsyah & Soekotjo (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profit yang dihasilkan maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya. Dengan demikian maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Suhadak, & Syafii (2020), Fista & Widyawati (2017), (Komala, Endiana, & Kumalasari, 2021) dan Rosalia, Utami, & Pratiwi (2022).

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan dapat bersumber dari utang dan modal, keputusan pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, Apabila pendanaan didanai melalui utang. Peningkatan tersebut terjadi akibat dari efek tax deductible atau dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Teori yang berkaitan dengan keputusan pendanaan adalah *trade off theory* dan *pecking order theory* (Haruman, 2008).

Trade off theory menjelaskan bahwa perusahaan akan berhutang sampai tingkat utang tertentu akan menurunkan nilai perusahaan karena penghematan pajak dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan. Sedangkan menurut *pecking order theory* dana eksternal lebih disukai dalam bentuk utang daripada modal karena biaya emisi obligasi lebih murah dan penerbitan saham baru dapat ditafsirkan kabar buruk oleh para pemodal (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Keputusan pendanaan memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan yang meningkatkan utang dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Penggunaan hutang juga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak (Sari & Subardjo, 2017).

Perusahaan yang meningkatkan proporsi utang maka dana operasional yang tersedia meningkat, dan jika utang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga kinerja perusahaan akan tinggi dan dapat menaikkan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan (Komala, Endiana, & Kumalasari, 2021). Maka semakin baik keputusan

pendanaan yang dilakukan perusahaan akan semakin berdampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Sutriyono (2017) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar proporsi utang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang dimasa depan dan memiliki risiko bisnis yang rendah, sehingga memberikan sinyal positif kepada nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Oktavia & Nugraha (2020), Nelwan & Tulung (2018), Santoso (2017), dan Devita Sari & Subardjo (2017).

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa depan (Nelwan & Tulung, 2018). Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Prospek pertumbuhan perusahaan yang baik akan menjadi daya tarik bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Maka keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016).

Penelitian Ilhamsyah & Soekotjo (2017) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi keputusan

investasi akan memberikan gambaran bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan, serta keputusan investasi diharapkan memberikan keuntungan dimasa depan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan Sutriyono (2017), Nisa (2017), Reginastiti & Satrio (2019), dan Oktavia & Nugraha (2020).

H3 : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan yang penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam suatu penelitian serta untuk melakukan analisis masalah yang diteliti. Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk penyusunan proposal sampai pembuatan hasil penelitiannya yaitu dari bulan Maret 2022 hingga selesai. Lokasi atau wilayah penelitian dilakukan di internet pada web Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*.

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel

merupakan bagian dari populasi, dipilih menggunakan aturan tertentu yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi yang terdapat gambar dari populasi misalnya sifat dan ciri-ciri.

Sampel yang memenuhi kriteria dan minim kesalahn dalam pengambilan dikatakan sampel yang baik. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sesuai kriteria. Sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sample Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2021	81
Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mengalami kerugian pada periode 2018-2021	(41)
Perusahaan yang tidak ada laporan keuangan serta <i>annual report</i> nya pada periode 2018-2021	(22)
Sampel	18
Periode 4 tahun	
Jumlah sampel (18 x 4)	72

Untuk populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021.

2. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2018-2021.
3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2018-2021.
4. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang memiliki laporan keuangan lengkap yang terkait dengan data yang dibutuhkan pada penelitian periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, perusahaan yang digunakan sebagai sampel berjumlah 72 perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2018-2021 yang memenuhi syarat sebagai sampel.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai besarnya variable yang digunakan. Sumber data dalam penelitian terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

Data sekunder menurut Sugiyono (2013) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data harga pasar per lembar saham, nilai

buku per lembar saham, total liabilitas, total ekuitas, laba bersih, dan laba per lembar saham.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk pengumpulan data yang digunakan dalam mendapatkan data sekunder adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau terjadi. Dokumen menurut Sugiyono (2013) bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen dalam penelitian tersebut berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021 yang diperoleh melalui www.idx.co.id.

3.6 Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu profitabilitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indicator	Skala
Nilai Perusahaan (NP)	Nilai perusahaan adalah suatu pencapaian perusahaan untuk memakmurkan para pemegang saham yang tercermin dari harga saham suatu perusahaan. (Pristina & Khairunnisa, 2019)	<i>Price Book Value</i> (PBV) Rumus : $PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}}$ (Pristina & Khairunnisa, 2019) Ket : Nilai buku per lembar saham = total ekuitas dibagi jumlah saham yang beredar	Rasio
Profitabilitas (PF)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri maupun total aktiva. (Azhari, 2018)	<i>Return On Equity</i> (ROE) Rumus : $ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$ (Azhari, 2018)	Rasio
Keputusan Pendanaan (KP)	Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan investasi perusahaan dengan mencari sumber dana dari dalam maupun luar perusahaan. (Santoso, 2017)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Rumus : $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Santoso, 2017)	Rasio

Keputusan Investasi (KI)	Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang diambil manajemen dalam mengalokasikan dana perusahaan pada sebuah aset yang diharapkan dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan dimasa depan. (Reginastiti & Satrio, 2019)	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) Rumus : $PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per saham}}$ (Reginastiti & Satrio, 2019)	Rasio
--------------------------	--	---	-------

3.8 Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa suatu dokumen laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui website bursa efek Indonesia yaitu idx.co.id. Dokumen merupakan instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data yang akurat, instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan skala ratio.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dari hasil pengolahan data akan kita dapatkan kesimpulan penelitian. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan data analisis model penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode statistik yang dibantu program EVIEWS 12.

Untuk melakukan regresi terhadap variabel maka peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Metode *Common Effect Model/ Pooled Least Square* (PLS)

Menurut Sriyana (2014) metode *common effects* adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu. Setiap individu (n) yang diregresi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya akan memberikan nilai intersep maupun slope yang sama besarnya.

Begitupula dengan waktu (t), nilai intersep dan slope dalam persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel-variabel independenya adalah sama untuk setiap waktu. Hal ini dikarenakan dasar yang digunakan dalam regresi data panel ini yang mengabaikan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuknya.

Sistematika model *common effects* adalah menggabungkan antara data *time series* dan data *cros-section* ke dalam data panel. Dari data tersebut kemudian di regresi dengan metode OLS. Dengan melakukan regresi semacam ini maka hasilnya tidak dapat mengetahui perbedaan baik antar individu maupun antar waktu disebabkan oleh pendekatan yang digunakan mengabaikan dimensi individu maupun waktu yang mungkin saja memiliki pengaruh. Regresi model *common effects* ini berasumsi bahwa intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu, adanya perbedaan intersep dan slope diasumsikan akan dijelaskan oleh variabel gangguan (error atau residual).

2. Metode *Fixed Effect Model*

Menurut Sriyana (2014) metode *fixed effects model* adalah suatu regresi yang menunjukkan perbedaan konstanta antar obyek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Ada dua asumsi dalam model regresi (*fixed effects*) yaitu asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar unit dan asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar individu/unit dan antar periode waktu.

Metode ini mengasumsikan bahwa perusahaan memiliki intersep yang berbeda, tetapi memiliki slope regresi yang sama. Untuk membedakan antara perusahaan satu dengan yang lainnya digunakan variabel dummy (variabel contoh/semu) sehingga metode ini disebut *Least Square Dummy Variables* (LSDV). Penggunaan regresi data panel dalam penelitian adalah untuk menentukan seberapa kuat suatu variabel bebas (profitabilitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi) berpengaruh meningkatkan Nilai Perusahaan.

3. Metode *Random Effect*

Menurut Sriyana (2014) model ini diasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan residual atau error, sebagai akibat perbedaan antar unit dan antar periode waktu yang terjadi secara random. Oleh karena itu *random effects model* sering juga disebut model komponen error (*error component model*). Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep, tetapi intersep tersebut bersifat random atau stokastik.

3.9.2 Uji Penentuan Model Terbaik

Untuk mengetahui model mana yang akan digunakan maka perlu diadakan uji pemilihan model. Pemilihan model yang akan digunakan dalam penelitian sangat perlu dilakukan berdasarkan pertimbangan statistik. Terdapat tiga metode yang digunakan dalam pemilihan model yaitu:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih model mana yang lebih baik antara model *common effect* dan model *fixed effect* dengan uji hipotesis sebagai berikut :

- a. H_0 : memilih menggunakan model *common effect*.
- b. H_1 : memilih menggunakan model *fixed effect*.

Untuk melakukan Chow Test maka dapat melihat dari nilai p-value. Apabila p-value signifikan ($< 5\%$) maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Sedangkan apabila p-value tidak signifikan ($\geq 5\%$) maka model yang digunakan adalah model *Common Effect* (Ghozali, 2017).

2. Uji Hausman

Uji Hausman yaitu metode untuk memilih model estimasi yang terbaik antara model estimasi *fixed effect* dan *random effect*. Uji hipotesisnya yaitu:

- a. H_0 : memilih menggunakan model estimasi *common effect*.
- b. H_1 : memilih menggunakan estimasi model *fixed effect*.

Untuk melakukan uji Hausman maka dapat melihat dari nilai p-value. Apabila p-value signifikan ($<5\%$) maka model yang digunakan adalah model estimasi *fixed*

effect. Sebaliknya bila p-value tidak signifikan ($\geq 5\%$), maka model yang digunakan adalah model estimasi *random effect* (Ghozali, 2017).

3. Uji LM Test (*Lagrange Multiplier*)

Uji LM Test bertujuan untuk menentukan model yang terbaik antara model estimasi *common effect* dan *random effect* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Uji LM digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect*. Uji LM tidak digunakan apabila uji chow dan uji hausman menunjukkan model yang tepat adalah model *fixed effect* (Ghozali, 2017).

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mempunyai tujuan untuk menghindari bias bobot yang tidak proposional pada estimasi data karena tidak semua bisa di olah menggunakan regresi. Uji asumsi klasik terdapat empat uji yaitu :

1. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017). Jika ternyata tidak normal berarti uji statistik tidak valid. Dikatakan tidak valid dilihat pada nilai probabilitasnya. Jika nilai $\geq 0,05$ maka distribusi dikatakan normal. Jika nilai $\leq 0,05$ maka tidak normal.

Pengujian normalitas residual yang sering digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB), yang mana uji JB merupakan uji normalitas untuk sampel yang besar (*asymptotic*). Langkah pertama uji JB adalah menghitung skewness dan kurtosis

untuk residual, kemudian uji JB statistik dengan rumus (Ghozali, 2017). Nilai JB dapat dihitung signifikasinya untuk menguji hipotesis:

H0 : residual terdistribusi normal

H1 : residual tidak terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan dengan variabel independel lain dalam satu model (Ghozali, 2017). Dalam menciptakan model regresi, antara variabel independen tidak boleh ada multikoloniaritas yang dapat menimbulkan suatu bias pada hasil penelitian. Ada beberapa cara untuk melihat multikolinearitas diantaranya sebagai berikut :

- a. R^2 yang sangat tinggi atau dapat diartikan bahwa variabel independent menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan variabel dependennya.
- b. Analisis matrix korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi lebih dari 0.85 artinya ada multikolinearitas.
- c. Nilai VIF yaitu nilai yang digunakan dengan tujuan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau $= VIF \geq 0,10$.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode sebelumnya (e-1). Uji yang digunakan adalah uji Durbin Watson. Uji Durbin – Watson hanya dapat digunakan untuk autokorelasi tingkat

satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam regresi model regresi serta tidak ada variabel lag diantara variabel bebas (Ghozali, 2017). Hipotesis yang akan diuji:

H0 : Tidak ada autokorelasi ($p = 0$)

H1 : Ada autokorelasi ($p \neq 0$)

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dalam uji Durbin Watson sebagai berikut (Ghozali, 2017) :

Tabel 3.3
Durbin Watson d test

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

- Nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4 - du$), maka koefisien autikorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Nilai DW lebih besar daripada ($4 - dl$), maka koefisien autikorelasi lebih kecil daripada nol , berarti ada autokorelasi negatif.
- Nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4 - du$) dan ($4 - dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada modal regresi. Ada dua cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu metode grafik dan uji statistik. Metode grafik memiliki kelemahan yang cukup signifikan, sedangkan metode uji statistik lebih dapat menjamin keakuratan hasil (Ghozali, 2017).

Uji statistik untuk mendeteksi heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji glejser. Uji glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Apabila variabel independennya signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Dan jika variabel independennya tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependennya pada nilai absolut U_t (Abs U_t), maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

3.9.4 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data panel. Data panel merupakan gabungan antara data deret waktu (*time-series*) dan data deret lintang (*cross section*). Ada dua macam panel data yaitu data panel balance dan data panel unbalance, data panel balance adalah keadaan dimana unit cross-sectional memiliki jumlah observasi time series yang sama. Sedangkan data panel unbalance adalah keadaan dimana unit cross-sectional memiliki jumlah observasi time series yang tidak sama (Ghozali, 2017).

Terdapat keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan dari dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang lebih besar. Data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas, sehingga dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien (Ghozali, 2017).

Kedua, menggabungkan data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul yaitu penghilangan variabel (*omitted variabel*). Dan yang ketiga, data panel dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross section* atau *time series* saja (Ghozali, 2017).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (PF), Keputusan Pendanaan (KP), dan keputusan investasi (KI) sedangkan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan (NP). Model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

$$NP_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 PF_{it} + \beta_2 KP_{it} + \beta_3 KI_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

NP = nilai perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien

PF = Profitabilitas

KP = Keputusan Pendanaan

KI = Keputusan Investasi

ε = error term

i = Cross section

t = Time series

3.9.5 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara interval 0 dan 1. Jika nilainya lebih kecil dari 0 maka variabel independen tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel independen memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017).

2. Uji F

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang telah dimasukkan pada model mempunyai pengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Uji ini ditentukan dengan nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau p value $<$ nilai signifikansi ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Yang artinya secara simultan variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel independen

- b) Jika nilai F hitung $< F$ tabel atau p value $>$ nilai signifikansi ($\leq 0,05$) maka hipotesis ditolak. Yang artinya secara simultan variabel independen tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.6 Uji Hipotesis

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan menganggap variabel lainnya konstan. Jika asumsi normalitas error maka dapat menggunakan uji t untuk menguji koefisien parsial dari regresi (Ghozali, 2017). Uji statistik t biasanya berupa pengujian hipotesa :

H_0 = Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

H_1 = Variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Menentukan daerah penerimaan dengan menggunakan uji t . Titik kritis yang dicari dari tabel distribusi t dengan tingkat kesalahan atau level signifikansi (α) 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n-1-k$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada bab empat ini akan diuraikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil dari pengolahan data yang dilakukan tersebut. Urutan pembahasan secara sistematis pada penelitian ini adalah gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data yang meliputi : statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji ketepatan model, hasil uji regresi berganda, dan hasil uji hipotesis. Serta yang terakhir adalah pembahasan dan analisis data.

Pada penelitian ini, penulis meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana variabel independen terdiri dari profitabilitas, keputusan pendanaan dan keputusan investasi dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROE yang dihasilkan dari perhitungan laba bersih setelah pajak yang diambil dari laporan laba rugi perusahaan kemudian dibagi dengan total ekuitas yang diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan. Keputusan pendanaan didapat dari total hutang dibagi dengan total ekuitas yang dilihat pada laporan posisi keuangan perusahaan. Untuk keputusan investasi bisa didapat dari harga saham dibagi dengan laba per lembar saham.

Data *price book to value* (PBV) nilai perusahaan didapat dari harga saham dibagi nilai buku saham yang diperoleh dari total ekuitas dibagi jumlah saham yang beredar. Harga saham dan jumlah saham beredar dilihat dari bursa efek Indonesia, sedangkan total ekuitas dilihat dari laporan posisi keuangan perusahaan.

Data dalam penelitian ini di dapat dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021 yang diunduh melalui web www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteia yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dengan menghapus kriteria Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang mengalami kerugian pada periode 2018-2021. Tabel berikut ini menyajikan pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini :

Tabel 4.1
Hasil Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2021	81
Perusahaan yang tidak ada laporan keuangan serta <i>annual report</i> nya pada periode 2018-2021	(22)
Sampel	59
Periode 4 tahun	
Jumlah sampel (18 x 4)	236

Berdasarkan tabel diatas memperoleh total sampel sebanyak 236 data. Dari 236 data tersebut terpilih model estimasi terbaik yaitu *random effect model*, dengan uji normalitas dan autokorelasi tidak lolos. Kemudian peneliti melakukan transform SQRT karena hasilnya berbentuk positif skewness, hasilnya data tersebut tidak normal. Setelah itu peneliti melakukan outlier data dengan membuang banyak data, hasilnya data normal tetapi autokorelasi tetap tidak lolos. Maka dari itu peneliti menggunakan teori yang dikemukakan Gujarati & Porter (2009) bahwa tidak diperlukan uji asumsi klasik untuk persamaan yang menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berisi nilai mean, median, maximum, standar deviasi dari masing-masing data yang akan digunakan pada suatu penelitian. Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi diantaranya sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 06/12/23
Time: 07:56
Sample: 2018 2021

	NP	PR	KP	KI
Mean	1.408458	0.038158	0.523900	312.6997
Median	0.633256	0.016932	0.454903	7.611588
Maximum	40.04881	8.510248	23.87206	52989.72
Minimum	-25.27016	-2.184553	-55.72930	-1186.281
Std. Dev.	4.045650	0.597608	4.508320	3510.091
Skewness	3.951037	11.85878	-8.133002	14.48902
Kurtosis	50.63181	173.6189	109.4422	216.9537
Jarque-Bera	22923.79	291787.8	114012.9	458389.9
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	332.3961	9.005253	123.6404	73797.12
Sum Sq. Dev.	3846.312	83.92683	4776.362	2.90E+09
Observations	236	236	236	236

Sumber : Hasil pengolahan statistik dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan dari gambar 4.1 diatas, hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

Dalam hasil uji statistik deskriptif diatas untuk variabel nilai perusahaan, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar -25,27016, untuk nilai maksimum sebesar 40,04881. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai PBV berkisar antara -25,27016 dan 40,04881. Nilai terendah terdapat pada perusahaan Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA) tahun 2021 dan nilai tertinggi terdapat pada perusahaan Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL) tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,408458 dan nilai standar deviasi sebesar 4,045650 dari nilai rata-rata. Karena hasil nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata nya, maka terjadi penyimpangan data dalam sampel yang relatif besar.

2. Profitabilitas

Dapat diketahui dari hasil statistik deskriptif diatas untuk variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -2,184553, nilai maksimumnya adalah sebesar 8,510248. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ROE berkisar antara -2,184553 dan 8,510248. Nilai terendah terdapat pada perusahaan Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA) tahun 2018 dan nilai tertinggi terdapat pada perusahaan Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA) tahun 2021. Nilai rata-rata atau mean sebesar 0,038158 dan nilai standar deviasi sebesar 0,597608. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata sehingga memiliki arti bahwa terjadi penyimpangan data dalam sampel relatif besar.

3. Keputusan Pendanaan

Pada variabel keputusan pendanaan dalam hasil statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai minimum sebesar -55,72930, untuk nilai maksimum sebesar 23,87206. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai DER berkisar antara -55,72930 dan 23,87206. Nilai terendah terdapat pada perusahaan Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA) tahun 2021 dan nilai tertinggi terdapat pada perusahaan Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI) tahun 2018. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan sebesar 4,508320 dari nilai rata-rata yaitu sebesar 0,523900. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata artinya terjadi penyimpangan data dalam sampel relatif besar.

4. Keputusan Investasi

Variabel keputusan investasi pada hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar -1186,281, nilai maksimum nya adalah sebesar -52989,72. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai PER berkisar antara -1186,281 dan 52989,72. Nilai terendah terdapat pada perusahaan DMS Propertindo Tbk (KOTA) tahun 2019 dan nilai tertinggi terdapat pada perusahaan Pikko Land Development Tbk (RODA) tahun 2018. Nilai standar deviasi sebesar 3510,091, dimana lebih besar dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 312,6997, sehingga dapat diartikan terjadi penyimpangan data dalam sampel yang relatif besar.

4.2.2 Uji Pemilihan Model

Terdapat beberapa pengujian yang digunakan dalam memilih mana model yang terbaik untuk regresi data panel pada *evIEWS*. Model tersebut diantaranya *Common Effect Model*, *fixed Effect Model*, dan *random Effect Model*. Pada gambar dibawah ini merupakan hasil pengujian dari model *Common Effect Model* :

Gambar 4.2
Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 06/12/23 Time: 07:47
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 59
Total panel (balanced) observations: 236

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.306481	0.249194	5.242816	0.0000
PR	-1.156187	0.606269	-1.907053	0.0577
KP	0.245962	0.080364	3.060593	0.0025
KI	5.51E-05	6.87E-05	0.802640	0.4230
R-squared	0.176512	Mean dependent var		1.408458
Adjusted R-squared	0.165864	S.D. dependent var		4.045650
S.E. of regression	3.694935	Akaike info criterion		5.468607
Sum squared resid	3167.391	Schwarz criterion		5.527316
Log likelihood	-641.2956	Hannan-Quinn criter.		5.492273
F-statistic	16.57619	Durbin-Watson stat		0.951900
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil pengolahan statistik dengan *EvIEWS* 12, 2023

Setelah melakukan pengujian *Common Effect Model*, langkah selanjutnya melakukan uji *fixed Effect Model*. Pada gambar dibawah ini merupakan hasil pengujian dari *fixed Effect Model* :

Gambar 4.3

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: NP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/12/23 Time: 07:47
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 59
 Total panel (balanced) observations: 236

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.371702	0.177708	7.718850	0.0000
PR	-1.636090	0.485863	-3.367388	0.0009
KP	0.149119	0.069007	2.160913	0.0321
KI	6.74E-05	5.57E-05	1.208236	0.2286

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.695021	Mean dependent var	1.408458
Adjusted R-squared	0.588103	S.D. dependent var	4.045650
S.E. of regression	2.596466	Akaike info criterion	4.966827
Sum squared resid	1173.045	Schwarz criterion	5.876817
Log likelihood	-524.0856	Hannan-Quinn criter.	5.333652
F-statistic	6.500507	Durbin-Watson stat	2.555597
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil pengolahan statistik dengan Eviews 12, 2023

Langkah berikutnya setelah uji *Fixed Effect Model* adalah pengujian *Random Effect Model*. Gambar dibawah ini merupakan hasil dari pengujian *Random Effect Model* :

Gambar 4.4

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: NP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/12/23 Time: 07:48
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 59
 Total panel (balanced) observations: 236
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.354583	0.391195	3.462681	0.0006
PR	-1.508320	0.471502	-3.198969	0.0016
KP	0.174306	0.065982	2.641721	0.0088
KI	6.43E-05	5.41E-05	1.189799	0.2353

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.679476	0.5157
Idiosyncratic random		2.596466	0.4843

Weighted Statistics			
R-squared	0.257795	Mean dependent var	0.614125
Adjusted R-squared	0.248197	S.D. dependent var	2.985974
S.E. of regression	2.589035	Sum squared resid	1555.120
F-statistic	26.86068	Durbin-Watson stat	1.927946
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.173562	Mean dependent var	1.408458
Sum squared resid	3178.737	Durbin-Watson stat	0.943201

Sumber : Hasil pengolahan statistik dengan Eviews 12, 2023

Dalam penelitian yang dilakukan, pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara lain :

1. Uji chow

Uji chow dilakukan bertujuan untuk memilih model yang terbaik antara model *common effect model* dan *fixed effect model*. Dari kedua model tersebut dapat diketahui model mana yang terbaik atau model yang tepat digunakan.

Hipotesis uji chow adalah :

H_0 : memilih menggunakan model *common effect model* (Prob > 0,05)

H_1 : memilih menggunakan model *fixed effect model* (Prob < 0,05)

Hasil uji chow terdapat pada gambar 4.5 berikut ini :

Gambar 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.100434	(58,174)	0.0000
Cross-section Chi-square	234.420067	58	0.0000

Sumber : Hasil pengolahan statistik dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan gambar 4.5 hasil uji chow untuk pemilihan model *common effect model* atau *fixed effect model* diperoleh nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan model terbaik adalah *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan bertujuan untuk memilih model yang terbaik antara model *fixed effect model* dan *random effect model*. Dari kedua model tersebut dapat diketahui model mana yang terbaik atau model yang paling tepat digunakan.

Hipotesis uji hausman adalah :

H_0 : memilih menggunakan model *Random Effect Model* (Prob > 0,05)

H₁ : memilih menggunakan model *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05)

Hasil dari uji hausman ada pada gambar 4.6 berikut ini :

Gambar 4.6

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.673943	3	0.6427

Sumber : Hasil pengolahan statistik dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan gambar 4.6 diatas diperoleh nilai *cross-section random* dengan nilai probabilitas $0,6427 > 0,05$ maka dapat disimpulkan model terbaik adalah *random effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara model *random effect model* dan *common effect model*. Dari kedua model tersebut model mana yang terbaik atau model yang paling tepat digunakan.

Hipotesis uji langrange multiplier adalah :

H₀ : memilih menggunakan model *common effect model* (LM > 0,05)

H₁ : memilih menggunakan model *random effect model* (LM < 0,05)

Hasil dari uji lagrange multiplier terdapat pada gambar 4.7 berikut ini :

Gambar 4.7

Hasil Uji LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 06/12/23 Time: 08:06
 Sample: 2018 2021
 Total panel observations: 236
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	88.62483 (0.0000)	0.096146 (0.7565)	88.72098 (0.0000)
Honda	9.414076 (0.0000)	-0.310075 (0.6217)	6.437501 (0.0000)
King-Wu	9.414076 (0.0000)	-0.310075 (0.6217)	1.785372 (0.0371)
GHM	-- --	-- --	88.62483 (0.0000)

Sumber : Hasil pengolahan statistik eviews 12, 2023

Dari hasil uji LM untuk pemilihan model *common effect model* atau *random effect model* diperoleh nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan model terbaik adalah *random effect model*.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi data panel dapat dikatakan model yang baik jika memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Kriteria BLUE ini dapat dicapai apabila memenuhi uji asumsi klasik diantaranya yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi.

Menurut Gujarati & Porter (2009) persamaan data panel yang memenuhi uji asumsi klasik hanya persamaan yang menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Model estimasi dalam eviews yang menggunakan metode GLS hanya *random effect model*, sedangkan *common effect model* dan *fixed effect model* menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Dengan demikian perlu atau tidaknya pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini tergantung pada hasil pemilihan model estimasi. Apabila metode estimasi yang terpilih untuk persamaan regresi adalah *random effect model*, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Sebaliknya, apabila metode estimasi persamaan regresi yang terpilih *common effect model* atau *fixed effect model*, maka perlu melakukan uji asumsi klasik (Gujarati & Porter, 2009).

Hasil uji pemilihan model estimasi dalam penelitian ini adalah *random effect model*. Yang dapat dilihat dari hasil uji Lagrange Multiplier (LM Test) diperoleh nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan model terbaik adalah *random effect model*. Sehingga dalam penelitian ini tidak perlu melakukan uji asumsi klasik karena model estimasi menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

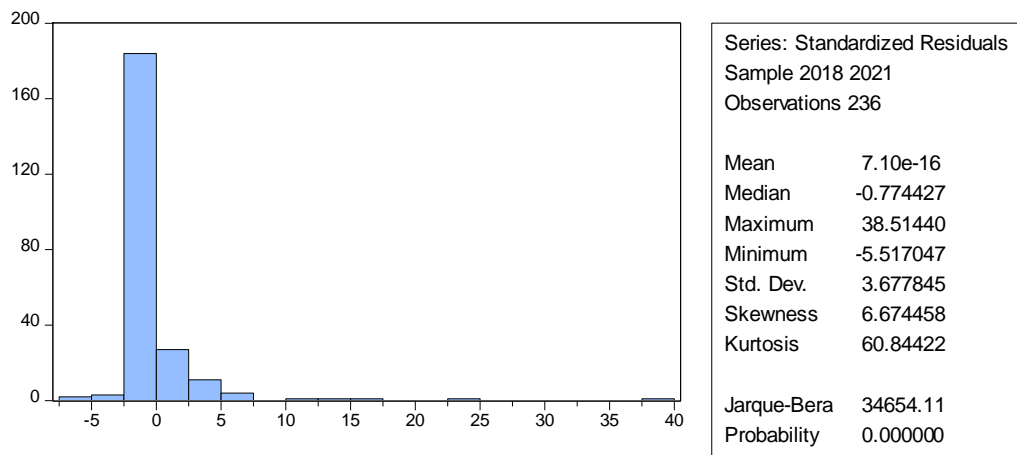
Hasil Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah *error term* mendekati distribusi normal (Ghozali, 2017). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Berra atau JB test. Data dikatakan normal apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

Dibawah ini merupakan gambar yang menunjukkan hasil dari uji normalitas, sebagai berikut :

Gambar 4.8
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil pengolahan statistic eviews 12, 2023

Berdasarkan dari hasil pengujian normalitas pada gambar 4.8, nilai probabilitas Jarque-Bera adalah sebesar $0,000000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *error term* terdistribusi tidak normal. Model regresi yang terpilih dalam penelitian ini yaitu *random effect model*. menurut Gujarati & Porter (2009) model estimasi *random effect model* menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)* yang mana tidak perlu melakukan uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2017). Berikut ini merupakan gambar yang menunjukkan hasil uji multikolinieritas :

Gambar 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	PR	KP	KI
PR	1.000000	-0.746585	-0.005038
KP	-0.746585	1.000000	-0.001834
KI	-0.005038	-0.001834	1.000000

Sumber : Hasil pengolahan statistic eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil analisis matrix korelasi antar variabel independen diatas menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang lebih besar dari 0,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode sebelumnya ($e-1$). Uji yang digunakan adalah uji Durbin Watson. Uji Durbin – Watson hanya dapat digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam regresi model regresi serta tidak ada variabel lag diantara variabel bebas (Ghozali, 2017).

Gambar dibawah ini menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson :

Gambar 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.257795	Mean dependent var	0.614125
Adjusted R-squared	0.248197	S.D. dependent var	2.985974
S.E. of regression	2.589035	Sum squared resid	1555.120
F-statistic	26.86068	Durbin-Watson stat	1.927946
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil pengolahan statistic eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada gambar 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,927946. Pada tabel DW dengan menggunakan *significance level* 5%, $n=236$, dan jumlah variabel bebas atau $k=3$. Maka diperoleh nilai dL sebesar 1,7604 dan dU sebesar 1,8121. Nilai DW lebih tinggi dari batas atas atau dU sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol yang artinya terdapat autokorelasi positif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen (Ghozali, 2017). Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/12/23 Time: 08:15
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 59
Total panel (balanced) observations: 236
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.501860	0.337090	4.455370	0.0000
PR	0.824408	0.446693	1.845582	0.0662
KP	0.119147	0.062306	1.912288	0.0571
KI	5.67E-05	5.12E-05	1.107594	0.2692

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.241715	0.4505
Idiosyncratic random		2.475783	0.5495

Weighted Statistics			
R-squared	0.022178	Mean dependent var	0.779953
Adjusted R-squared	0.009533	S.D. dependent var	2.472603
S.E. of regression	2.460789	Sum squared resid	1404.872
F-statistic	1.753967	Durbin-Watson stat	2.002608
Prob(F-statistic)	0.156762		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.019598	Mean dependent var	1.613468
Sum squared resid	2514.106	Durbin-Watson stat	1.119049

Sumber : hasil pengolahan statistic Eviews 12, 2023

Berdasarkan gambar 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model.

4.2.4 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah berpengaruh secara simultan atau tidak. Model regresi dikatakan tepat apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$.

Hasil uji F ditunjukkan pada gambar berikut ini :

Gambar 4.12

Hasil Uji F

R-squared	0.257795	Mean dependent var	0.614125
Adjusted R-squared	0.248197	S.D. dependent var	2.985974
S.E. of regression	2.589035	Sum squared resid	1555.120
F-statistic	26.86068	Durbin-Watson stat	1.927946
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil pengolahan statistik eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada gambar 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai Prob (F-statistic) adalah sebesar $0,000000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama signifikan dalam model. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 atau (R^2 *adjusted*) digunakan untuk menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1.

Berikut ini gambar yang menunjukkan hasil Uji R^2 yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.13

Hasil Uji R²

R-squared	0.257795	Mean dependent var	0.614125
Adjusted R-squared	0.248197	S.D. dependent var	2.985974
S.E. of regression	2.589035	Sum squared resid	1555.120
F-statistic	26.86068	Durbin-Watson stat	1.927946
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil pengolahan statistik Eviews 12, 2023

Berdasarkan dari hasil uji R² pada gambar 4.13, dapat diketahui bahwa nilai R-squared sebesar 0,248197 tersebut artinya variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, keputusan pendanaan dan keputusan investai mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 24,81 % dan 75,19 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.6 Analisis Regresi Data Panel

Pengujian yang dilakukan peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan gambar hasil analisis regresi data panel :

Gambar 4.14

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.354583	0.391195	3.462681	0.0006
PR	-1.508320	0.471502	-3.198969	0.0016
KP	0.174306	0.065982	2.641721	0.0088
KI	6.43E-05	5.41E-05	1.189799	0.2353

Sumber : Hasil pengolahan statistic Eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil pada gambar 4.14 diatas dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi dari masing-masing variabel. Persamaan model regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,354583 - 1,508320PR + 0,174306KP + 643E-05KI + \varepsilon$$

Dengan interpretasi dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Apabila semua variabel bebas sama dengan nol, maka nilai variabel dependen atau nilai perusahaan (NP) adalah 1,354583.
2. Setiap dari kenaikan satu satuan untuk variabel profitabilitas (PR) memberi penurunan nilai variabel nilai perusahaan (NP) sebesar -1,508320.
3. Setiap dari kenaikan satu satuan untuk variabel keputusan pendanaan (KP) memberi kenaikan nilai variabel nilai perusahaan (NP) sebesar 0,174306.
4. Setiap dari kenaikan satu satuan untuk variabel keputusan investasi (KI) memberi kenaikan nilai variabel nilai perusahaan (NP) sebesar 6,43E-05.

4.2.7 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis atau uji t dilakukan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah gambar dari hasil uji t :

Gambar 4.15

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.354583	0.391195	3.462681	0.0006
PR	-1.508320	0.471502	-3.198969	0.0016
KP	0.174306	0.065982	2.641721	0.0088
KI	6.43E-05	5.41E-05	1.189799	0.2353

Sumber : Hasil pengolahan statistic Eviews 12, 2023

Berdasarkan dari gambar uji t diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Hipotesis pertama (H_1) Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0016 yang artinya $< 0,05$, dan koefisiennya menunjukkan arah yang negative, maka H_1 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Hipotesis kedua (H_2) Keputusan pendanaan

Hasil uji t untuk variabel keputusan pendanaan diketahui bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,0088 yang berarti $< 0,05$ dan nilai koefisiennya menunjukkan arah positif, sehingga H_2 dinyatakan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Hipotesis ketiga (H_3) Keputusan Investasi

Hasil dari uji t diatas variabel keputusan investasi dapat diketahui bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,2353 yang artinya $> 0,05$, maka H_3 dinyatakan ditolak dengan koefisien menunjukkan arah positif. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi random effect menunjukkan bahwa besarnya tingkat signifikansi profitabilitas sebesar 0,0016. Pada tingkat $\alpha = 5 \%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,0016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas memiliki beta koefisien negatif sebesar -1,508320 terhadap nilai perusahaan, jadi apabila profitabilitas naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan turun sebesar -1,508320 satuan, maka H_1 ditolak.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA) tahun 2019 memiliki profitabilitas rendah sebesar -0,5797736 dengan nilai perusahaan tinggi sebesar 1,611178. Sedangkan perusahaan Duta Pertiwi Tbk (DUTI) tahun 2018 memiliki profitabilitas sebesar tinggi 0,11966723 dengan nilai perusahaan rendah sebesar 0,86262.

Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang didapatkan perusahaan, maka akan semakin kecil nilai perusahaan serta semakin kecil profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar nilai perusahaannya.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung memprioritaskan laba untuk ditahan, sehingga laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sedikit. Karena minimnya keuntungan yang dibagikan kepada investor akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tidak melakukan usaha yang maksimal untuk menyejahterakan pemegang saham dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hal ini dibuktikan pada data perusahaan Duta Pertiwi Tbk (DUTI) yang memiliki profitabilitas tinggi dan memiliki laba ditahan besar, akan tetapi nilai perusahaan Duta Pertiwi Tbk (DUTI) rendah. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Mercyana, Hamidah, & Kurnianti (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi atau laba bersih yang dihasilkan tinggi, maka laba yang ditahan perusahaan semakin tinggi dan berakibat pada laba yang dibagikan pada investor sedikit. Sehingga permintaan akan saham berkurang yang akan menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama A & Wiksuana (2018), Ginting (2021) dan Robiyanto, Nafiah I & Harijono (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Kebijakan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil regresi pada gambar 4.14 menunjukkan bahwa besarnya tingkat signifikansi keputusan pendanaan sebesar 0,0088. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0,0088 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau H2 diterima. Sedangkan keputusan pendanaan memiliki beta koefisien positif sebesar 0,174306 terhadap nilai perusahaan, jadi apabila keputusan pendanaan naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik sebesar 0,174306 satuan.

Hasil penelitian ini didukung dengan data penelitian perusahaan Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA) tahun 2021 yang memiliki nilai keputusan pendanaan rendah sebesar -55,7293 dengan nilai perusahaan rendah sebesar -25,2702. Sedangkan perusahaan Polllux Hotels Group Tbk (POLI) tahun 2018 memiliki nilai keputusan pendanaan tinggi sebesar 6,729471 dengan nilai perusahaan tinggi sebesar 15,17062. Artinya keputusan pendanaan yang tepat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada hasil analisis data diatas, dapat diketahui bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan yang meningkatkan utang dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat diartikan perusahaan memiliki risiko yang rendah. Hasil penelitian ini dibuktikan pada data perusahaan Polllux Hotels Group Tbk (POLI) tahun 2018 yang memiliki nilai utang yang besar dan memiliki nilai perusahaan tinggi.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Komala, Endiana, & Kumalasari (2021). Perusahaan yang meningkatkan proporsi utang maka dana operasional yang tersedia meningkat, dan jika utang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga kinerja perusahaan akan tinggi dan dapat menaikkan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung pecking order theory yang menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih dana eksternal dalam bentuk utang daripada modal karena pertimbangan biaya emisi, yang mana biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru dan adanya kekawatiran manajer terhadap penerbitan saham baru yang dapat diartikan sebagai kabar buruk untuk pemodal sehingga mengakibatkan nilai perusahaan turun (Kurniawan & Mawardi, 2017).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Nugraha (2020), Nelwan & Tulung (2018), Santoso (2017), dan Devita Sari & Subardjo (2017) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dilihat dari gambar 4.14 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau signifikansinya sebesar 0,2353 dan memiliki beta koefisien positif sebesar 6,43E-05. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,2353 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau H3 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung dengan data penelitian perusahaan Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL) tahun 2021 yang memiliki nilai keputusan investasi rendah sebesar -75,2564 dengan nilai perusahaan tinggi sebesar 7,620443. Sedangkan perusahaan Pikko Land Development Tbk (RODA) tahun 2018 memiliki nilai keputusan investasi tinggi sebesar 52989,72 dengan nilai perusahaan tinggi sebesar 1,985466. Artinya keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena investasi merupakan hal yang mengandung ketidakpastian kedepannya, salah satunya mengenai harga

saham yang terus berubah dan besarnya laba per lembar saham yang naik turun tidak mengubah nilai perusahaan pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan data perusahaan Pikko Land Development Tbk (RODA) yang memiliki harga saham dan laba per lembar saham yang berubah-ubah akan tetapi tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Komala, Endiana, & Kumalasari (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya keputusan investasi dikarenakan karena adanya faktor ketidakpastian di masa depan.

Faktor ketidakpastian tersebut berasal dari sejumlah variabel risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti perubahan kurs, tingkat suku bunga, inflasi, perubahan teknologi, dan kondisi sosial ekonomi, serta adanya kebijakan-kebijakan pemerintah. Variabel risiko ini tidak dapat diketahui besaran nilai perubahannya, sehingga menyebabkan kurang tepatnya keputusan investasi yang diambil manajer. Maka keputusan investasi belum bisa menjadi mekanisme untuk mempengaruhi nilai perusahaan (Komala, Endiana, & Kumalasari, 2021).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pristina & Khairunnisa (2019), Salama & Untu (2019) dan Komala & Endiana (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia periode 2018-2021 diantaranya sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya periode penelitian yang hanya empat tahun.
2. Sektor penelitian hanya terbatas pada perusahaan *property* dan *real estate* saja.

3. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi peneliti hanya menggunakan tiga variabel dalam penelitian ini.

5.3 Saran - Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian yang ada, penulis dapat mengemukakan saran-saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah sampel dari perusahaan lain, agar tidak terbatas pada sektor *property* dan *real estate*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Putri, N. K. (2017). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham*.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>
- Azhari. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *JOM Fisip*, 5(1), 1–18.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Keuangan (edisi 14 B)*. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia*. (n.d.). <https://old.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-indeks/>
- Cahyono, H. S., & Sulistyawati, A. I. (2016). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *AKUISISI*, 12(02), 0–116.
- Devita Sari, E. W., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatua*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Fernandes Moniaga. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal EMBA, Vol.1 No 4(4)*, Hal. 433-442.
- Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

- Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2051–2070.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1188>
- Ghozali, H. I. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika, Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EvIEWS 10 Edisi 2*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, R. A. (2021). The Effect Of Capital Structure, Earning Management, Profitability, Free Cash Flow And Environment Cost On Firm Value With Dividend Policy As Moderating Variables In Pharmaceutical Sub Sector Companies Listed On The 2007-2019 Indonesia Stock Exchange Peri. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 981–995.
<https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16477>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Hestinoviana, V., Suhadak, & Ragil, S. (2013). *The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth Toward Firm Value*. 4, 1.
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESA)*, 6(2), 4.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/720/730/>
- Kholis, N., Sumarwati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). Factors That Influence Value of the Company Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25.
- Kieso, Donald E. Weygandt, Jerry J. Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah* (T. Hidayat (Ed.); IFRS). Salemba Empat.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 1–11.
- Kusuma Hapsari, S. A., Sumanto, H., & Ma'ruf, M. H. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Lestari, M., & Harnida, Mu. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kalam*, 7(1), 1–18.
- Mangesti Rahayu, S., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of*

- Productivity and Performance Management*, 69(2), 236–251.
<https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>
- Mayogi, D. G., & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–18.
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 1–23.
- Merina Salama, P. V. R., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Emba*, Vol.7 No.3(3), 2651–2660.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887.
<https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Nisa, R. C. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi... *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 1, 92–102.
- Nurmutia, E. (2022). *Indek Sektor Saham Properti Lesu Sepanjang 2022, Ada Apa?* Www.Liputan6.Com.
<https://www.liputan6.com/saham/read/4941101/indeks-sektor-saham-properti-lesu-sepanjang-2022-ada-apa>
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018*. 14(1), 1–9.
- Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Pristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 123-136 Analisis, 11(1), 123–136.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Reginastiti, V. A., & Satrio, B. (2019). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8.

- Robiyanto, Nafiah, I., & Harijono. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Rosalia, J., Utami, W. B., & Pratiwi, D. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2013), 1–9.
- Santoso, M. R. B. H. (2017). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 11, November 2017*. 6(November), 1–20.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Ekonisia.
- Sutriyono, A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESA)*, 1(2), 141–152. <https://doi.org/10.38156/imka.v1i2.79>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Wibowo, R., & Aisjah, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(1), 1–14.
- Wijoyo, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 01, 48–61.
- Yermia Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CITY	Natura City Developments Tbk
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	MTLA	Metropolitan Land Tbk
9	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
10	PPRO	PP Properti Tbk
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMRA	Summarecon Agung Tbk
14	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
15	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
16	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
17	POLI	Polllux Hotels Group Tbk
18	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
19	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk
20	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
21	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
22	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
23	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
24	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
25	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
26	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
27	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
28	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
29	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
30	DART	Duta Anggada Realty Tbk
31	DILD	Intiland Development Tbk
32	ELTY	Bakrieland Development Tbk
33	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
34	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
35	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
36	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
37	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
38	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
39	KOTA	DMS Propertindo Tbk
40	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
41	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
42	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
43	LPLI	Star Pacific Tbk
44	MDLN	Modernland Realty Tbk
45	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
46	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
47	MTSM	Metro Realty Tbk
48	NIRO	City Retail Developments Tbk
49	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
50	RBMS	Ristia Bintang Mahkotsejati Tbk
51	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
52	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
53	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
54	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk
55	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
56	RODA	Pikko Land Development Tbk
57	SATU	Kota Satu Properti Tbk
58	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
59	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk

Lampiran 3 : Data Mentah Penelitian Variabel Nilai Perusahaan

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
AMAN	2018	497.390.341.000	3.288.500.000	151,251	110	0,727266
AMAN	2019	513.907.993.000	3.288.500.000	156,274	110	0,703891
AMAN	2020	591.051.896.000	3.873.500.000	152,588	312	2,044714
AMAN	2021	619.310.416.000	3.873.500.000	159,883	525	3,283632
BSDE	2018	30.286.897.950.250	19.246.696.192	1573,615	1255	0,797527
BSDE	2019	33.547.505.881.845	19.246.696.192	1743,026	1255	0,720012
BSDE	2020	34.471.102.475.824	21.171.365.812	1628,194	1225	0,752367
BSDE	2021	35.893.717.013.842	21.171.365.812	1695,389	1010	0,595733
CITY	2018	774.829.227.758	5.400.000.000	143,486	398	2,773772
CITY	2019	806.718.176.915	5.402.681.154	149,318	115	0,770168
CITY	2020	872.360.513.394	5.402.681.845	161,468	87	0,538806
CITY	2021	874.339.528.765	5.405.188.966	161,759	175	1,081854
CTRA	2018	16.644.276.000.000	18.560.303.397	896,767	1010	1,126267

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
CTRA	2019	17.761.568.000.000	18.560.303.397	956,965	1040	1,086769
CTRA	2020	17.457.528.000.000	18.560.303.397	940,584	985	1,047222
CTRA	2021	19.394.197.000.000	18.560.303.397	1044,928	970	0,928293
DMAS	2018	7.188.503.626.528	48.198.111.100	149,144	159	1,066077
DMAS	2019	6.495.739.786.307	48.198.111.100	134,771	296	2,196307
DMAS	2020	5.528.057.150.794	48.198.111.100	114,694	246	2,144829
DMAS	2021	5.351.173.180.680	48.198.111.100	111,024	191	1,72034
GPRA	2018	1.082.013.561.820	4.276.655.336	253,004	110	0,434775
GPRA	2019	1.132.751.463.041	4.276.655.336	264,868	76	0,286935
GPRA	2020	1.053.247.818.677	4.276.655.336	246,278	75	0,304533
GPRA	2021	1.105.912.907.155	4.276.655.336	258,592	87	0,336436
JRPT	2018	6.693.348.687.000	13.750.000.000	486,788	740	1,520166
JRPT	2019	7.402.497.916.000	13.750.000.000	538,363	600	1,114489
JRPT	2020	7.875.084.383.000	13.750.000.000	572,733	600	1,047608
JRPT	2021	8.153.793.184.000	13.750.000.000	593,003	520	0,876892

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
MTLA	2018	3.438.762.407.000	7.655.126.330	449,210	448	0,997305
MTLA	2019	3.849.851.000.000	7.655.126.330	502,911	580	1,153284
MTLA	2020	4.076.937.000.000	7.655.126.330	532,576	430	0,807396
MTLA	2021	4.406.174.000.000	7.655.126.330	575,584	460	0,799187
NZIA	2018	400.124.364.103	347.200	1152431,924	680	0,00059
NZIA	2019	508.226.085.512	2.197.538.000	231,270	820	3,545629
NZIA	2020	508.502.617.380	2.197.540.705	231,396	180	0,777887
NZIA	2021	511.371.376.960	2.197.540.705	232,701	157	0,674684
PPRO	2018	5.818.568.010.883	61.675.671.883	94,341	117	1,240177
PPRO	2019	6.125.058.340.691	61.675.671.883	99,310	68	0,684719
PPRO	2020	4.544.219.996.632	61.675.671.883	73,679	94	1,275799
PPRO	2021	4.498.143.793.320	61.675.671.883	72,932	58	0,795259
PWON	2018	15.311.681.466.000	48.159.602.400	317,936	620	1,950077
PWON	2019	18.095.643.057.000	48.159.602.400	375,743	570	1,516994
PWON	2020	17.598.695.271.000	48.159.602.400	365,424	510	1,395637

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
PWON	2021	19.178.438.459.000	48.159.602.400	398,226	464	1,165166
RDTX	2018	2.313.423.014.628	268.800.000	8606,484	5500	0,639053
RDTX	2019	2.524.704.640.419	268.800.000	9392,502	5550	0,590897
RDTX	2020	2.736.651.682.675	268.800.000	10180,995	5250	0,515667
RDTX	2021	2.904.671.022.728	268.800.000	10806,067	6700	0,620022
SMRA	2018	9.060.704.565.000	14.426.781.680	628,047	805	1,28175
SMRA	2019	9.451.359.922.000	14.426.781.680	655,126	1005	1,534056
SMRA	2020	9.085.688.540.000	14.426.781.680	629,779	805	1,278226
SMRA	2021	11.230.223.167.000	16.508.568.358	680,266	835	1,22746
DUTI	2018	9.414.918.798.240	1.850.000.000	5089,145	4390	0,86262
DUTI	2019	10.590.770.182.820	1.850.000.000	5724,740	5000	0,873402
DUTI	2020	10.330.221.934.232	1.850.000.000	5583,903	3800	0,680527
DUTI	2021	10.961.489.326.966	1.850.000.000	5925,129	3390	0,572139
INDO	2018	337.097.775.671	4.309.100.000	78,229	110	1,406123
INDO	2019	825.406.319.891	4.309.100.000	191,549	110	0,574264

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
INDO	2020	965.845.990.606	4.309.161.705	224,137	126	0,562154
INDO	2021	978.741.033.289	4.316.404.405	226,749	102	0,449836
MKPI	2018	5.231.665.104.900	948.194.000	5517,504	22500	4,07793
MKPI	2019	5.503.602.936.059	948.194.000	5804,300	16200	2,791034
MKPI	2020	5.607.298.699.580	948.194.000	5913,661	28000	4,734799
MKPI	2021	5.836.337.461.790	948.194.000	6155,214	24925	4,049412
POLI	2018	216.682.632.998	2.010.526.400	107,774	1635	15,17062
POLI	2019	1.675.619.774.283	2.010.526.400	833,423	1490	1,787807
POLI	2020	1.692.560.481.552	2.010.526.400	841,849	820	0,974046
POLI	2021	1.731.755.494.405	2.010.526.400	861,344	1475	1,712439
URBN	2018	1.081.013.045.817	3.203.660.000	337,430	2030	6,016051
URBN	2019	1.266.220.389.554	3.232.122.586	391,761	2430	6,202757
URBN	2020	2.087.923.406.196	3.232.122.588	645,991	645	0,998465
URBN	2021	2.022.897.539.206	3.232.122.640	625,872	580	0,926706
ADCP	2018	1.199.537.932.974	3.276.655.337	366,086	75	0,20487

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
ADCP	2019	2.214.849.737.296	3.276.655.337	675,948	75	0,110955
ADCP	2020	1.969.834.819.870	3.276.655.337	601,172	61	0,101468
ADCP	2021	2.100.195.446.504	3.276.655.337	640,957	59	0,09205
APLN	2018	12.128.831.983.000	19.364.561.700	626,341	152	0,242679
APLN	2019	12.835.945.610.000	19.364.561.700	662,857	177	0,267026
APLN	2020	11.355.225.034.000	22.699.326.779	500,245	188	0,375816
APLN	2021	10.539.777.680.000	22.699.326.779	464,321	122	0,262749
ASPI	2018	38.472.669.098	35.000.000	1099,219	50	0,045487
ASPI	2019	35.298.787.485	35.000.000	1008,536	50	0,049577
ASPI	2020	70.563.934.001	681.791.805	103,497	100	0,966204
ASPI	2021	72.941.244.871	681.794.825	106,984	74	0,691691
ASRI	2018	9.551.357.108.000	19.649.411.888	486,088	312	0,641858
ASRI	2019	10.562.219.614.000	19.649.411.888	537,533	238	0,442763
ASRI	2020	9.386.147.910.000	19.649.411.888	477,680	242	0,506614
ASRI	2021	9.536.091.236.000	19.649.411.888	485,311	162	0,333806

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
BAPA	2018	127.890.305.236	661.784.520	193,250	109	0,564034
BAPA	2019	135.610.387.941	661.784.520	204,916	71	0,346483
BAPA	2020	134.207.847.670	661.784.520	202,796	50	0,246552
BAPA	2021	132.399.912.496	661.784.520	200,064	68	0,33989
BAPI	2018	10.977.632.247	16.000	686102,015	50	7,29E-05
BAPI	2019	440.736.512.441	5.591.740.000	78,819	50	0,634363
BAPI	2020	428.732.962.428	5.591.740.000	76,672	50	0,652124
BAPI	2021	427.743.682.942	5.591.740.000	76,495	50	0,653632
BEST	2018	4.171.994.244.591	9.647.311.150	432,451	209	0,483291
BEST	2019	4.468.749.285.275	9.647.311.150	463,211	216	0,466309
BEST	2020	4.356.657.103.651	9.647.311.150	451,592	180	0,398589
BEST	2021	4.293.897.345.417	9.647.311.150	445,087	112	0,251636
BIKA	2018	658.714.932.968	592.280.000	1112,168	260	0,233778
BIKA	2019	614.166.062.359	592.280.000	1036,952	196	0,189015
BIKA	2020	-344.946.832.098	592.280.000	-582,404	186	-0,31937

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
BIKA	2021	-152.771.650.320	592.280.000	-257,938	250	-0,96922
BIPP	2018	1.131.229.161.026	5.028.669.338	224,955	88	0,391188
BIPP	2019	1.116.688.986.722	5.028.669.338	222,064	50	0,22516
BIPP	2020	1.206.943.891.304	5.028.669.376	240,012	50	0,208322
BIPP	2021	1.155.108.211.593	5.028.669.376	229,704	55	0,239438
CPRI	2018	126.634.180.723	1.750.000.000	72,362	50	0,690967
CPRI	2019	191.337.408.971	2.433.375.005	78,630	50	0,635886
CPRI	2020	188.196.547.090	2.433.375.005	77,339	50	0,646498
CPRI	2021	184.418.257.450	2.433.375.005	75,787	50	0,659744
CSIS	2018	215.640.160.837	1.307.000.000	164,988	100	0,606102
CSIS	2019	206.392.513.160	1.307.000.000	157,913	105	0,664922
CSIS	2020	268.035.513.520	1.307.000.000	205,076	133	0,648537
CSIS	2021	286.977.326.191	1.307.000.000	219,569	151	0,687709
DART	2018	3.575.915.015.000	3.141.390.962	1138,322	242	0,212594
DART	2019	3.315.128.311.000	3.141.390.962	1055,305	312	0,295649

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
DART	2020	2.914.108.781.000	3.141.390.962	927,649	224	0,241471
DART	2021	2.503.287.462.000	3.141.390.962	796,872	312	0,391531
DILD	2018	6.515.652.571.077	10.355.854.185	629,175	308	0,489529
DILD	2019	7.234.870.912.135	10.355.854.185	698,626	260	0,372159
DILD	2020	6.049.249.422.919	10.355.854.185	584,138	220	0,376623
DILD	2021	6.032.148.919.731	10.355.854.185	582,486	156	0,267817
ELTY	2018	9.659.572.138.674	43.521.913.019	221,947	50	0,225279
ELTY	2019	8.809.949.174.017	43.521.913.019	202,425	50	0,247004
ELTY	2020	8.435.792.000.000	43.521.913.019	193,828	50	0,25796
ELTY	2021	8.147.635.000.000	43.521.913.019	187,207	50	0,267083
EMDE	2018	804.591.552.373	3.350.000.000	240,176	254	1,057555
EMDE	2019	772.231.107.983	3.350.000.000	230,516	224	0,97173
EMDE	2020	548.361.518.839	3.350.000.000	163,690	192	1,172949
EMDE	2021	1.694.950.913.099	3.350.000.000	505,955	166	0,328092
GMTD	2018	764.071.329.249	101.538.000	7524,979	15000	1,993361

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
GMTD	2019	690.169.339.803	101.538.000	6797,153	16000	2,353927
GMTD	2020	584.938.806.990	101.538.000	5760,787	17950	3,115894
GMTD	2021	557.072.823.084	101.538.000	5486,348	16725	3,048476
GWSA	2018	6.893.543.754.696	7.800.760.000	883,701	142	0,160688
GWSA	2019	7.021.458.034.787	7.800.760.000	900,099	154	0,171092
GWSA	2020	6.968.422.353.653	7.800.760.000	893,300	135	0,151125
GWSA	2021	6.995.247.665.958	7.800.760.000	896,739	183	0,204073
INPP	2018	4.356.360.169.913	11.181.971.732	389,587	680	1,745434
INPP	2019	6.331.642.923.244	11.181.971.732	566,236	695	1,227402
INPP	2020	5.772.041.422.414	11.181.971.732	516,191	730	1,414203
INPP	2021	5.718.188.879.803	11.181.971.732	511,375	650	1,271081
KBAG	2018	-10.145.565.854	1.000.000	-10145,565	50	-0,00493
KBAG	2019	173.435.506.390	7.150.001.509	24,256	50	2,061285
KBAG	2020	382.452.553.272	7.150.001.509	53,489	50	0,934757
KBAG	2021	381.500.758.856	7.150.001.509	53,356	62	1,16199

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
KIJA	2018	6.052.508.878.193	20.824.888.369	290,6382	276	0,949634
KIJA	2019	6.307.015.229.316	20.824.888.369	302,859	292	0,964143
KIJA	2020	6.260.254.508.581	20.824.888.369	300,614	214	0,711876
KIJA	2021	6.372.010.371.083	20.824.888.369	305,980	166	0,542518
KOTA	2018	846.646.271.280	8.205.000.000	103,186	625	6,056986
KOTA	2019	1.288.527.370.447	10.488.809.600	122,847	835	6,797028
KOTA	2020	1.273.372.539.603	10.488.809.600	121,402	338	2,784117
KOTA	2021	1.259.267.634.813	10.546.043.868	119,406	79	0,661605
LAND	2018	538.918.686.941	2.792.620.000	192,979	880	4,560068
LAND	2019	505.381.669.905	2.792.620.000	180,970	985	5,442878
LAND	2020	487.421.099.674	2.792.620.000	174,538	176	1,008371
LAND	2021	475.841.562.472	2.792.620.000	170,392	88	0,516455
LPCCK	2018	7.530.028.000.000	696.000.000	10819,005	1475	0,136334
LPCCK	2019	10.882.522.000.000	2.679.600.000	4061,248	1015	0,249923
LPCCK	2020	6.579.162.000.000	2.679.600.000	2455,277	1420	0,578346

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
LPCK	2021	6.406.946.000.000	2.679.600.000	2391,008	1205	0,503971
LPKR	2018	24.747.068.000.000	23.077.689.619	1072,337	254	0,236866
LPKR	2019	34.376.339.000.000	70.898.018.369	484,870	242	0,499103
LPKR	2020	23.573.655.000.000	70.898.018.369	332,500	214	0,643607
LPKR	2021	22.486.009.000.000	70.898.018.369	317,159	141	0,444571
LPLI	2018	1.010.334.000.000	1.170.432.803	863,214	260	0,3012
LPLI	2019	796.771.000.000	1.170.432.803	680,749	200	0,293794
LPLI	2020	739.263.000.000	1.170.432.803	631,615	245	0,387894
LPLI	2021	961.874.000.000	1.170.432.803	821,810	274	0,33341
MDLN	2018	6.829.799.424.211	12.533.067.322	544,942	226	0,414723
MDLN	2019	7.250.470.675.593	12.533.067.322	578,507	214	0,369918
MDLN	2020	4.220.208.243.185	12.533.067.322	336,725	51	0,151459
MDLN	2021	4.184.097.758.081	12.533.067.322	333,844	74	0,22166
MMLP	2018	5.308.226.825.000	6.889.134.608	770,521	520	0,674868
MMLP	2019	5.626.779.471.000	6.889.134.608	816,761	198	0,242421

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
MMLP	2020	5.762.537.984.000	6.889.134.608	836,467	298	0,35626
MMLP	2021	6.157.354.007.000	6.889.134.608	893,777	565	0,632148
MPRO	2018	1.328.751.371.000	9.942.500.000	133,643	770	5,761593
MPRO	2019	1.360.217.131.000	9.942.500.000	136,808	2300	16,81184
MPRO	2020	1.368.422.273.000	9.942.500.000	137,633	1740	12,64226
MPRO	2021	1.354.597.302.000	9.942.500.000	136,243	850	6,238847
MTSM	2018	62.717.701.436	11.472.000	5467,024	230	0,04207
MTSM	2019	53.466.005.209	11.472.000	4660,565	224	0,048063
MTSM	2020	45.104.146.887	11.472.000	3931,672	218	0,055447
MTSM	2021	42.699.016.921	11.472.000	3722,020	310	0,083288
NIRO	2018	6.115.016.463.186	22.198.871.804	275,465	89	0,32309
NIRO	2019	6.438.320.254.622	22.198.871.804	290,029	140	0,48271
NIRO	2020	6.589.326.198.353	22.198.871.804	296,831	162	0,545764
NIRO	2021	6.427.221.923.649	22.198.871.804	289,529	150	0,518082
PAMG	2018	376.949.051.041	3.125.000.000	120,623	50	0,414512

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
PAMG	2019	441.749.002.948	3.125.000.000	141,359	67	0,473968
PAMG	2020	435.412.639.821	3.125.000.000	139,332	103	0,739241
PAMG	2021	426.021.430.150	3.125.000.000	136,326	104	0,762872
PBMS	2018	629.209.176.674	2.656.212.826	236,882	94	0,396822
PBMS	2019	604.330.383.918	2.656.212.826	227,515	68	0,298888
PBMS	2020	559.750.108.573	2.656.212.826	210,732	50	0,237268
PBMS	2021	556.143.509.759	2.656.212.826	209,374	82	0,391643
PLIN	2018	11.331.982.414.000	3.550.000.000	3192,107	2880	0,902225
PLIN	2019	11.575.574.237.000	3.550.000.000	3260,725	3300	1,012045
PLIN	2020	10.653.586.794.000	3.550.000.000	3001,010	2450	0,816392
PLIN	2021	10.797.455.175.000	3.550.000.000	3041,536	2450	0,805514
POLL	2018	2.122.311.237.069	8.318.823.600	255,121	1750	6,859475
POLL	2019	2.305.660.197.986	8.318.823.600	277,161	11100	40,04881
POLL	2020	1.481.595.240.380	8.318.823.600	178,101	4490	25,21034
POLL	2021	1.348.182.405.958	8.318.823.600	162,064	1235	7,620443

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
POSA	2018	161.684.220.353	29.888.700	5409,543	50	0,009243
POSA	2019	260.333.360.839	8.388.870.000	31,033	50	1,611178
POSA	2020	123.962.454.814	8.388.870.000	14,777	50	3,383633
POSA	2021	-16.598.374.100	8.388.870.000	-1,978	50	-25,2702
PUDP	2018	338.175.836.344	329.560.000	1026,143	200	0,194905
PUDP	2019	341.089.560.078	329.560.000	1034,984	206	0,199037
PUDP	2020	317.352.279.296	329.560.000	962,957	230	0,238848
PUDP	2021	301.457.884.376	329.560.000	914,728	338	0,369509
REAL	2018	3.707.514.242	5.000.000	741,502	100	0,134861
REAL	2019	348.864.482.650	4.132.640.000	84,416	400	4,73839
REAL	2020	349.981.407.559	4.132.640.000	84,687	50	0,590409
REAL	2021	351.239.418.011	4.132.640.000	84,991	90	1,058929
RODA	2018	2.724.633.729.753	13.592.128.209	200,456	398	1,985466
RODA	2019	2.431.907.453.426	13.592.128.209	178,920	50	0,279454
RODA	2020	2.201.679.698.409	13.592.128.209	161,981	51	0,31485

Code	Tahun	Total Ekuitas (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) (2)	Nilai Buku Saham (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PBV (5=4:3)
RODA	2021	2.230.164.838.011	13.592.128.209	164,077	88	0,536331
SATU	2018	112.625.399.711	122.352.801	920,497	140	0,152092
SATU	2019	99.437.060.314	122.352.801	812,707	87	0,10705
SATU	2020	86.180.186.053	122.352.801	704,358	50	0,070987
SATU	2021	69.139.614.603	122.352.801	565,084	104	0,184043
SMDM	2018	2.551.513.564.173	4.772.138.237	534,668	138	0,258104
SMDM	2019	2.623.695.416.052	4.772.138.237	549,794	119	0,216445
SMDM	2020	2.648.005.601.975	4.772.138.237	554,888	103	0,185623
SMDM	2021	2.779.516.465.681	4.772.138.237	582,446	196	0,336511
TARA	2018	1.053.023.773.609	10.069.645.750	104,574	880	8,415089
TARA	2019	1.054.060.580.554	10.069.645.750	104,677	420	4,012342
TARA	2020	1.041.195.429.921	10.069.645.750	103,399	50	0,483562
TARA	2021	1.062.688.781.609	10.069.645.750	105,533	50	0,473782

Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
AMAN	2018	71.786.135.000	497.390.341.000	0,144326
AMAN	2019	11.961.112.000	513.907.993.000	0,023275
AMAN	2020	16.231.256.000	591.051.896.000	0,027462
AMAN	2021	30.282.784.000	619.310.416.000	0,048898
BSDE	2018	1.701.817.694.927	30.286.897.950.250	0,05619
BSDE	2019	3.130.076.103.452	33.547.505.881.845	0,093303
BSDE	2020	486.257.814.158	34.471.102.475.824	0,014106
BSDE	2021	1.538.840.956.173	35.893.717.013.842	0,042872
CITY	2018	88.156.878.848	774.829.227.758	0,113776
CITY	2019	31.703.787.983	806.718.176.915	0,0393
CITY	2020	65.602.521.380	872.360.513.394	0,075201
CITY	2021	1.261.805.333	874.339.528.765	0,001443
CTRA	2018	1.302.702.000.000	16.644.276.000.000	0,078267
CTRA	2019	1.283.281.000.000	17.761.568.000.000	0,07225
CTRA	2020	1.370.686.000.000	17.457.528.000.000	0,078515
CTRA	2021	2.087.716.000.000	19.394.197.000.000	0,107646
DMAS	2018	496.364.970.438	7.188.503.626.528	0,06905
DMAS	2019	1.335.420.919.293	6.495.739.786.307	0,205584
DMAS	2020	1.348.575.384.650	5.528.057.150.794	0,243951
DMAS	2021	714.858.418.799	5.351.173.180.680	0,133589
GPRA	2018	50.425.199.916	1.082.013.561.820	0,046603
GPRA	2019	55.222.657.634	1.132.751.463.041	0,048751
GPRA	2020	34.752.426.451	1.053.247.818.677	0,032995
GPRA	2021	49.537.431.683	1.105.912.907.155	0,044793

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
JRPT	2018	1.049.745.761.000	6.693.348.687.000	0,156834
JRPT	2019	1.037.201.837.000	7.402.497.916.000	0,140115
JRPT	2020	1.013.418.153.000	7.875.084.383.000	0,128687
JRPT	2021	786.726.309.000	8.153.793.184.000	0,096486
MTLA	2018	507.227.779.000	3.438.762.407.000	0,147503
MTLA	2019	487.622.000.000	3.849.851.000.000	0,12666
MTLA	2020	286.307.000.000	4.076.937.000.000	0,070226
MTLA	2021	380.666.000.000	4.406.174.000.000	0,086394
NZIA	2018	92.733.706	400.124.364.103	0,000232
NZIA	2019	3.356.447.223	508.226.085.512	0,006604
NZIA	2020	2.665.918.594	508.502.617.380	0,005243
NZIA	2021	3.061.999.615	511.371.376.960	0,005988
PPRO	2018	496.783.496.821	5.818.568.010.883	0,085379
PPRO	2019	360.895.336.040	6.125.058.340.691	0,058921
PPRO	2020	106.377.057.578	4.544.219.996.632	0,023409
PPRO	2021	21.019.897.927	4.498.143.793.320	0,004673
PWON	2018	2.826.936.213.000	15.311.681.466.000	0,184626
PWON	2019	3.239.796.227.000	18.095.643.057.000	0,179037
PWON	2020	1.119.113.010.000	17.598.695.271.000	0,063591
PWON	2021	1.550.434.339.000	19.178.438.459.000	0,080843
RDTX	2018	267.384.570.823	2.313.423.014.628	0,11558
RDTX	2019	232.773.280.699	2.524.704.640.419	0,092198
RDTX	2020	236.087.887.526	2.736.651.682.675	0,086269
RDTX	2021	195.806.481.653	2.904.671.022.728	0,067411
SMRA	2018	690.623.630.000	9.060.704.565.000	0,076222
SMRA	2019	634.224.752.000	9.451.359.922.000	0,067104

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
SMRA	2020	245.909.143.000	9.085.688.540.000	0,027066
SMRA	2021	549.696.051.000	11.230.223.167.000	0,048948
DUTI	2018	1.126.657.230.110	9.414.918.798.240	0,119667
DUTI	2019	1.289.962.965.315	10.590.770.182.820	0,121801
DUTI	2020	638.427.373.273	10.330.221.934.232	0,061802
DUTI	2021	730.113.120.884	10.961.489.326.966	0,066607
INDO	2018	921.277.643	337.097.775.671	0,002733
INDO	2019	421.142.772.693	825.406.319.891	0,510225
INDO	2020	47.639.834.935	965.845.990.606	0,049324
INDO	2021	8.598.932.859	978.741.033.289	0,008786
MKPI	2018	1.018.559.536.819	5.231.665.104.900	0,194691
MKPI	2019	614.639.392.159	5.503.602.936.059	0,111679
MKPI	2020	231.113.916.843	5.607.298.699.580	0,041217
MKPI	2021	324.669.719.210	5.836.337.461.790	0,055629
POLI	2018	72.230.360.995	216.682.632.998	0,333346
POLI	2019	54.643.639.689	1.675.619.774.283	0,032611
POLI	2020	17.438.462.295	1.692.560.481.552	0,010303
POLI	2021	35.847.355.212	1.731.755.494.405	0,0207
URBN	2018	46.221.261.696	1.081.013.045.817	0,042757
URBN	2019	119.229.447.776	1.266.220.389.554	0,094162
URBN	2020	99.273.623.486	2.087.923.406.196	0,047547
URBN	2021	63.994.860.995	2.022.897.539.206	0,031635
ADCP	2018	64.537.932.974	1.199.537.932.974	0,053802
ADCP	2019	150.311.804.322	2.214.849.737.296	0,067865
ADCP	2020	133.251.182.454	1.969.834.819.870	0,067646
ADCP	2021	130.360.626.634	2.100.195.446.504	0,062071

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
APLN	2018	205.780.396.000	12.128.831.983.000	0,016966
APLN	2019	120.811.697.000	12.835.945.610.000	0,009412
APLN	2020	180.144.688.000	11.355.225.034.000	0,015864
APLN	2021	-485.227.632.000	10.539.777.680.000	-0,04604
ASPI	2018	2.277.835.385	38.472.669.098	0,059207
ASPI	2019	-2.880.977.040	35.298.787.485	-0,08162
ASPI	2020	-2.410.115.279	70.563.934.001	-0,03416
ASPI	2021	-698.498.498	72.941.244.871	-0,00958
ASRI	2018	970.586.600.000	9.551.357.108.000	0,101618
ASRI	2019	1.012.947.312.000	10.562.219.614.000	0,095903
ASRI	2020	-1.036.617.865.000	9.386.147.910.000	-0,11044
ASRI	2021	142.928.791.000	9.536.091.236.000	0,014988
BAPA	2018	4.950.263.483	127.890.305.236	0,038707
BAPA	2019	4.956.230.815	135.610.387.941	0,036548
BAPA	2020	-3.737.826.580	134.207.847.670	-0,02785
BAPA	2021	-2.052.255.452	132.399.912.496	-0,0155
BAPI	2018	140.922.351	10.977.632.247	0,012837
BAPI	2019	3.466.647.217	440.736.512.441	0,007866
BAPI	2020	-2.456.842.599	428.732.962.428	-0,00573
BAPI	2021	-1.016.507.793	427.743.682.942	-0,00238
BEST	2018	422.536.948.687	4.171.994.244.591	0,101279
BEST	2019	380.152.937.259	4.468.749.285.275	0,085069
BEST	2020	-115.219.635.076	4.356.657.103.651	-0,02645
BEST	2021	-71.095.023.263	4.293.897.345.417	-0,01656
BIKA	2018	-45.682.595.609	658.714.932.968	-0,06935
BIKA	2019	-82.553.635.471	614.166.062.359	-0,13442

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
BIKA	2020	-104.334.806.073	-344.946.832.098	0,302466
BIKA	2021	194.564.034.960	-152.771.650.320	-1,27356
BIPP	2018	79.203.069.270	1.131.229.161.026	0,070015
BIPP	2019	4.822.404.616	1.116.688.986.722	0,004318
BIPP	2020	94.063.094.416	1.206.943.891.304	0,077935
BIPP	2021	19.556.643.069	1.155.108.211.593	0,016931
CPRI	2018	-45.884.338.250	126.634.180.723	-0,36234
CPRI	2019	-16.409.071.728	191.337.408.971	-0,08576
CPRI	2020	-3.470.401.495	188.196.547.090	-0,01844
CPRI	2021	-3.866.109.020	184.418.257.450	-0,02096
CSIS	2018	-32.177.917.412	215.640.160.837	-0,14922
CSIS	2019	-9.258.212.633	206.392.513.160	-0,04486
CSIS	2020	12.446.402.605	268.035.513.520	0,046436
CSIS	2021	19.810.506.330	286.977.326.191	0,069032
DART	2018	7.168.113.000	3.575.915.015.000	0,002005
DART	2019	-281.580.509.000	3.315.128.311.000	-0,08494
DART	2020	-400.173.079.000	2.914.108.781.000	-0,13732
DART	2021	-411.222.141.000	2.503.287.462.000	-0,16427
DILD	2018	194.106.659.340	6.515.652.571.077	0,029791
DILD	2019	436.709.213.814	7.234.870.912.135	0,060362
DILD	2020	31.691.294.122	6.049.249.422.919	0,005239
DILD	2021	-31.231.046.858	6.032.148.919.731	-0,00518
ELTY	2018	2.726.725.583.414	9.659.572.138.674	0,282282
ELTY	2019	-818.853.614.060	8.809.949.174.017	-0,09295
ELTY	2020	-326.358.000.000	8.435.792.000.000	-0,03869
ELTY	2021	-273.529.000.000	8.147.635.000.000	-0,03357

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
EMDE	2018	16.095.009.620	804.591.552.373	0,020004
EMDE	2019	-34.638.520.599	772.231.107.983	-0,04486
EMDE	2020	-56.617.681.066	548.361.518.839	-0,10325
EMDE	2021	1.034.201.610.092	1.694.950.913.099	0,610166
GMTD	2018	61.443.212.441	764.071.329.249	0,080416
GMTD	2019	-70.115.543.611	690.169.339.803	-0,10159
GMTD	2020	-27.376.369.761	584.938.806.990	-0,0468
GMTD	2021	-105.950.046.766	557.072.823.084	-0,19019
GWSA	2018	210.570.439.177	6.893.543.754.696	0,030546
GWSA	2019	126.542.082.915	7.021.458.034.787	0,018022
GWSA	2020	-57.214.351.055	6.968.422.353.653	-0,00821
GWSA	2021	19.987.783.770	6.995.247.665.958	0,002857
INPP	2018	122.894.269.254	4.356.360.169.913	0,02821
INPP	2019	2.081.142.336.348	6.331.642.923.244	0,328689
INPP	2020	-483.534.590.924	5.772.041.422.414	-0,08377
INPP	2021	-28.445.978.434	5.718.188.879.803	-0,00497
KBAG	2018	-835.130.670	-10.145.565.854	0,082315
KBAG	2019	1.297.497.256	173.435.506.390	0,007481
KBAG	2020	4.999.571.653	382.452.553.272	0,013072
KBAG	2021	1.559.972.648	381.500.758.856	0,004089
KIJA	2018	67.100.402.943	6.052.508.878.193	0,011086
KIJA	2019	141.140.307.058	6.307.015.229.316	0,022378
KIJA	2020	45.249.873.535	6.260.254.508.581	0,007228
KIJA	2021	87.635.897.475	6.372.010.371.083	0,013753
KOTA	2018	13.057.533.458	846.646.271.280	0,015423
KOTA	2019	-7.382.869.701	1.288.527.370.447	-0,00573

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
KOTA	2020	-29.481.857.458	1.273.372.539.603	-0,02315
KOTA	2021	-15.204.603.163	1.259.267.634.813	-0,01207
LAND	2018	24.004.735.550	538.918.686.941	0,044542
LAND	2019	28.765.667.306	505.381.669.905	0,056919
LAND	2020	-17.948.327.231	487.421.099.674	-0,03682
LAND	2021	-11.601.943.202	475.841.562.472	-0,02438
LPCK	2018	2.027.361.000.000	7.530.028.000.000	0,269237
LPCK	2019	384.032.000.000	10.882.522.000.000	0,035289
LPCK	2020	-3.646.386.000.000	6.579.162.000.000	-0,55423
LPCK	2021	140.369.000.000	6.406.946.000.000	0,021909
LPKR	2018	1.662.685.000.000	24.747.068.000.000	0,067187
LPKR	2019	-2.061.418.000.000	34.376.339.000.000	-0,05997
LPKR	2020	-9.637.220.000.000	23.573.655.000.000	-0,40881
LPKR	2021	-1.623.183.000.000	22.486.009.000.000	-0,07219
LPLI	2018	-61.945.000.000	1.010.334.000.000	-0,06131
LPLI	2019	-19.452.000.000	796.771.000.000	-0,02441
LPLI	2020	-21.117.000.000	739.263.000.000	-0,02856
LPLI	2021	248.262.000.000	961.874.000.000	0,258102
MDLN	2018	25.265.863.861	6.829.799.424.211	0,003699
MDLN	2019	409.602.777.858	7.250.470.675.593	0,056493
MDLN	2020	-1.763.880.064.128	4.220.208.243.185	-0,41796
MDLN	2021	-41.994.106.784	4.184.097.758.081	-0,01004
MMLP	2018	281.313.117.000	5.308.226.825.000	0,052996
MMLP	2019	273.821.192.000	5.626.779.471.000	0,048664
MMLP	2020	-89.078.551.000	5.762.537.984.000	-0,01546
MMLP	2021	366.262.697.000	6.157.354.007.000	0,059484

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
MPRO	2018	-42.499.808.000	1.328.751.371.000	-0,03198
MPRO	2019	31.727.329.000	1.360.217.131.000	0,023325
MPRO	2020	12.773.503.000	1.368.422.273.000	0,009334
MPRO	2021	-13.969.360.000	1.354.597.302.000	-0,01031
MTSM	2018	-6.943.129.415	62.717.701.436	-0,1107
MTSM	2019	-8.068.444.851	53.466.005.209	-0,15091
MTSM	2020	-8.716.984.332	45.104.146.887	-0,19326
MTSM	2021	-3.121.418.234	42.699.016.921	-0,0731
NIRO	2018	-35.053.073.458	6.115.016.463.186	-0,00573
NIRO	2019	-42.279.000.684	6.438.320.254.622	-0,00657
NIRO	2020	157.776.799.288	6.589.326.198.353	0,023944
NIRO	2021	-164.129.909.756	6.427.221.923.649	-0,02554
PAMG	2018	318.580.786.910	376.949.051.041	0,845156
PAMG	2019	5.567.665.632	441.749.002.948	0,012604
PAMG	2020	-6.328.648.783	435.412.639.821	-0,01453
PAMG	2021	-10.461.119.551	426.021.430.150	-0,02456
PBMS	2018	5.403.552.648	629.209.176.674	0,008588
PBMS	2019	-23.680.248.765	604.330.383.918	-0,03918
PBMS	2020	-45.989.247.732	559.750.108.573	-0,08216
PBMS	2021	-23.700.030.500	556.143.509.759	-0,04261
PLIN	2018	580.422.733.000	11.331.982.414.000	0,05122
PLIN	2019	548.538.232.000	11.575.574.237.000	0,047388
PLIN	2020	-575.176.897.000	10.653.586.794.000	-0,05399
PLIN	2021	447.757.412.000	10.797.455.175.000	0,041469
POLL	2018	229.070.756.723	2.122.311.237.069	0,107935
POLL	2019	182.620.997.450	2.305.660.197.986	0,079206

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
POLL	2020	86.560.690.661	1.481.595.240.380	0,058424
POLL	2021	-136.516.510.586	1.348.182.405.958	-0,10126
POSA	2018	-353.207.753.416	161.684.220.353	-2,18455
POSA	2019	-150.934.400.850	260.333.360.839	-0,57977
POSA	2020	-135.567.629.355	123.962.454.814	-1,09362
POSA	2021	-141.256.282.027	-16.598.374.100	8,510248
PUDP	2018	5.726.799.950	338.175.836.344	0,016934
PUDP	2019	4.343.694.646	341.089.560.078	0,012735
PUDP	2020	-23.445.488.581	317.352.279.296	-0,07388
PUDP	2021	-17.733.938.826	301.457.884.376	-0,05883
REAL	2018	517.788.796	3.707.514.242	0,139659
REAL	2019	1.382.879.694	348.864.482.650	0,003964
REAL	2020	1.022.961.976	349.981.407.559	0,002923
REAL	2021	1.266.587.627	351.239.418.011	0,003606
RODA	2018	102.088.999	2.724.633.729.753	3,75E-05
RODA	2019	-276.047.576.448	2.431.907.453.426	-0,11351
RODA	2020	-168.023.184.891	2.201.679.698.409	-0,07632
RODA	2021	32.760.960.104	2.230.164.838.011	0,01469
SATU	2018	-3.565.487.840	112.625.399.711	-0,03166
SATU	2019	-16.730.545.860	99.437.060.314	-0,16825
SATU	2020	-19.102.861.276	86.180.186.053	-0,22166
SATU	2021	-17.007.904.858	69.139.614.603	-0,24599
SMDM	2018	85.390.121.403	2.551.513.564.173	0,033466
SMDM	2019	73.368.288.038	2.623.695.416.052	0,027964
SMDM	2020	18.706.792.552	2.648.005.601.975	0,007064
SMDM	2021	117.647.293.156	2.779.516.465.681	0,042327

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3=1:2)
TARA	2018	952.117.451	1.053.023.773.609	0,000904
TARA	2019	1.062.164.185	1.054.060.580.554	0,001008
TARA	2020	-12.547.995.411	1.041.195.429.921	-0,01205
TARA	2021	21.430.197.891	1.062.688.781.609	0,020166

Lampiran 5: Data Mentah Penelitian Variabel keputusan pendanaan

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
AMAN	2018	187.425.105.000	497.390.341.000	0,376817
AMAN	2019	214.212.848.000	513.907.993.000	0,416831
AMAN	2020	208.345.614.000	591.051.896.000	0,3525
AMAN	2021	242.578.454.000	619.310.416.000	0,391691
BSDE	2018	21.814.594.254.302	30.286.897.950.250	0,720265
BSDE	2019	20.897.343.170.602	33.547.505.881.845	0,622918
BSDE	2020	26.391.824.110.926	34.471.102.475.824	0,765622
BSDE	2021	25.575.995.151.814	35.893.717.013.842	0,712548
CITY	2018	150.117.486.869	774.829.227.758	0,193743
CITY	2019	112.161.715.898	806.718.176.915	0,139035
CITY	2020	80.554.999.031	872.360.513.394	0,092341
CITY	2021	76.993.446.135	874.339.528.765	0,088059
CTRA	2018	17.644.741.000.000	16.644.276.000.000	1,060109
CTRA	2019	18.434.456.000.000	17.761.568.000.000	1,037884
CTRA	2020	21.797.659.000.000	17.457.528.000.000	1,248611
CTRA	2021	21.274.214.000.000	19.394.197.000.000	1,096937
DMAS	2018	311.529.808.844	7.188.503.626.528	0,043337
DMAS	2019	1.121.231.243.313	6.495.739.786.307	0,17261
DMAS	2020	1.224.176.089.310	5.528.057.150.794	0,221448
DMAS	2021	762.768.422.674	5.351.173.180.680	0,142542
GPRA	2018	454.440.028.598	1.082.013.561.820	0,419995
GPRA	2019	573.167.523.724	1.132.751.463.041	0,505996
GPRA	2020	674.113.858.270	1.053.247.818.677	0,640033
GPRA	2021	654.638.555.294	1.105.912.907.155	0,591944

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
JRPT	2018	3.847.899.580.000	6.693.348.687.000	0,574884
JRPT	2019	3.762.437.184.000	7.402.497.916.000	0,508266
JRPT	2020	3.606.436.882.000	7.875.084.383.000	0,457955
JRPT	2021	3.594.354.650.000	8.153.793.184.000	0,44082
MTLA	2018	1.755.200.333.000	3.438.762.407.000	0,510416
MTLA	2019	2.257.513.000.000	3.849.851.000.000	0,58639
MTLA	2020	1.855.546.000.000	4.076.937.000.000	0,455132
MTLA	2021	2.003.374.000.000	4.406.174.000.000	0,454674
NZIA	2018	74.721.648.113	400.124.364.103	0,186746
NZIA	2019	150.840.021.079	508.226.085.512	0,296797
NZIA	2020	154.875.436.623	508.502.617.380	0,304572
NZIA	2021	122.172.014.040	511.371.376.960	0,238911
PPRO	2018	10.657.152.475.402	5.818.568.010.883	1,831577
PPRO	2019	13.459.622.235.742	6.125.058.340.691	2,197468
PPRO	2020	14.044.750.475.360	4.544.219.996.632	3,090685
PPRO	2021	16.588.283.290.255	4.498.143.793.320	3,687806
PWON	2018	9.706.398.758.000	15.311.681.466.000	0,633921
PWON	2019	7.999.510.286.000	18.095.643.057.000	0,442068
PWON	2020	8.860.110.106.000	17.598.695.271.000	0,503453
PWON	2021	9.687.642.670.000	19.178.438.459.000	0,505132
RDTX	2018	213.066.766.537	2.313.423.014.628	0,0921
RDTX	2019	271.083.812.343	2.524.704.640.419	0,107372
RDTX	2020	234.410.089.039	2.736.651.682.675	0,085656
RDTX	2021	256.434.333.798	2.904.671.022.728	0,088283
SMRA	2018	14.238.537.503.000	9.060.704.565.000	1,57146
SMRA	2019	14.990.297.354.000	9.451.359.922.000	1,586047

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
SMRA	2020	15.836.845.684.000	9.085.688.540.000	1,743054
SMRA	2021	14.819.493.511.000	11.230.223.167.000	1,319608
DUTI	2018	3.227.976.940.583	9.414.918.798.240	0,342858
DUTI	2019	3.197.457.277.140	10.590.770.182.820	0,30191
DUTI	2020	3.423.402.804.653	10.330.221.934.232	0,331397
DUTI	2021	4.347.434.120.813	10.961.489.326.966	0,39661
INDO	2018	633.195.893.515	337.097.775.671	1,878375
INDO	2019	125.236.451.417	825.406.319.891	0,151727
INDO	2020	2.550.402.145	965.845.990.606	0,002641
INDO	2021	1.927.235.221	978.741.033.289	0,001969
MKPI	2018	1.776.589.738.461	5.231.665.104.900	0,339584
MKPI	2019	1.771.631.581.519	5.503.602.936.059	0,321904
MKPI	2020	2.015.619.366.153	5.607.298.699.580	0,359464
MKPI	2021	2.157.944.970.302	5.836.337.461.790	0,369743
POLI	2018	1.458.159.390.219	216.682.632.998	6,729471
POLI	2019	649.959.008.442	1.675.619.774.283	0,387892
POLI	2020	780.478.933.365	1.692.560.481.552	0,461123
POLI	2021	708.818.433.520	1.731.755.494.405	0,409306
URBN	2018	541.285.067.978	1.081.013.045.817	0,50072
URBN	2019	1.070.731.581.250	1.266.220.389.554	0,845612
URBN	2020	1.853.740.538.891	2.087.923.406.196	0,887839
URBN	2021	2.032.538.906.308	2.022.897.539.206	1,004766
ADCP	2018	1.329.742.473.248	1.199.537.932.974	1,108546
ADCP	2019	2.151.465.522.716	2.214.849.737.296	0,971382
ADCP	2020	2.706.372.007.477	1.969.834.819.870	1,373908
ADCP	2021	3.878.478.491.633	2.100.195.446.504	1,846723

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
APLN	2018	17.454.997.921.000	12.128.831.983.000	1,439133
APLN	2019	16.624.399.470.000	12.835.945.610.000	1,295144
APLN	2020	19.036.134.922.000	11.355.225.034.000	1,676421
APLN	2021	19.071.333.513.000	10.539.777.680.000	1,809463
ASPI	2018	6.717.583.972	38.472.669.098	0,174607
ASPI	2019	11.168.122.331	35.298.787.485	0,316388
ASPI	2020	29.339.769.387	70.563.934.001	0,41579
ASPI	2021	31.837.673.276	72.941.244.871	0,436484
ASRI	2018	11.339.568.456.000	9.551.357.108.000	1,187221
ASRI	2019	11.332.052.391.000	10.562.219.614.000	1,072886
ASRI	2020	11.840.666.961.000	9.386.147.910.000	1,261504
ASRI	2021	12.397.883.478.000	9.536.091.236.000	1,300101
BAPA	2018	44.423.132.493	127.890.305.236	0,347353
BAPA	2019	7.526.048.776	135.610.387.941	0,055498
BAPA	2020	8.098.923.359	134.207.847.670	0,060346
BAPA	2021	7.171.085.839	132.399.912.496	0,054162
BAPI	2018	262.058.697.967	10.977.632.247	23,87206
BAPI	2019	158.141.707.313	440.736.512.441	0,358812
BAPI	2020	197.568.262.765	428.732.962.428	0,460819
BAPI	2021	222.518.049.973	427.743.682.942	0,520214
BEST	2018	2.118.132.306.800	4.171.994.244.591	0,507703
BEST	2019	1.930.728.238.615	4.468.749.285.275	0,432051
BEST	2020	1.925.523.126.081	4.356.657.103.651	0,441973
BEST	2021	1.752.315.039.995	4.293.897.345.417	0,408094
BIKA	2018	1.674.921.852.871	658.714.932.968	2,542711
BIKA	2019	1.744.747.483.289	614.166.062.359	2,84084

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
BIKA	2020	3.537.619.359.533	-344.946.832.098	-10,2555
BIKA	2021	3.216.992.692.903	-152.771.650.320	-21,0575
BIPP	2018	932.018.121.876	1.131.229.161.026	0,823899
BIPP	2019	1.048.342.846.364	1.116.688.986.722	0,938796
BIPP	2020	919.581.439.010	1.206.943.891.304	0,761909
BIPP	2021	889.578.514.261	1.155.108.211.593	0,770126
CPRI	2018	32.007.274.210	126.634.180.723	0,252754
CPRI	2019	46.449.527.672	191.337.408.971	0,242762
CPRI	2020	32.125.803.513	188.196.547.090	0,170703
CPRI	2021	27.545.915.343	184.418.257.450	0,149367
CSIS	2018	188.851.262.831	215.640.160.837	0,87577
CSIS	2019	266.092.029.525	206.392.513.160	1,289252
CSIS	2020	270.227.522.474	268.035.513.520	1,008178
CSIS	2021	239.158.814.425	286.977.326.191	0,833372
DART	2018	3.329.371.379.000	3.575.915.015.000	0,931054
DART	2019	3.565.822.980.000	3.315.128.311.000	1,075621
DART	2020	3.742.012.201.000	2.914.108.781.000	1,284102
DART	2021	4.100.747.128.000	2.503.287.462.000	1,638145
DILD	2018	7.699.882.620.129	6.515.652.571.077	1,181752
DILD	2019	7.542.625.380.504	7.234.870.912.135	1,042538
DILD	2020	9.852.823.140.002	6.049.249.422.919	1,628768
DILD	2021	10.429.635.817.904	6.032.148.919.731	1,729008
ELTY	2018	3.946.607.867.564	9.659.572.138.674	0,40857
ELTY	2019	3.519.571.183.711	8.809.949.174.017	0,3995
ELTY	2020	3.387.644.000.000	8.435.792.000.000	0,40158
ELTY	2021	3.533.568.000.000	8.147.635.000.000	0,433692

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
EMDE	2018	1.292.022.707.779	804.591.552.373	1,605812
EMDE	2019	1.371.713.130.382	772.231.107.983	1,776299
EMDE	2020	1.905.692.754.656	548.361.518.839	3,475249
EMDE	2021	2.033.688.077.681	1.694.950.913.099	1,199851
GMTD	2018	488.790.826.773	764.071.329.249	0,639719
GMTD	2019	417.348.795.064	690.169.339.803	0,604705
GMTD	2020	402.384.335.106	584.938.806.990	0,687908
GMTD	2021	515.861.813.615	557.072.823.084	0,926022
GWSA	2018	597.490.070.576	6.893.543.754.696	0,086674
GWSA	2019	580.184.785.916	7.021.458.034.787	0,08263
GWSA	2020	575.037.098.734	6.968.422.353.653	0,08252
GWSA	2021	563.139.596.371	6.995.247.665.958	0,080503
INPP	2018	2.608.374.670.866	4.356.360.169.913	0,598751
INPP	2019	1.658.261.945.713	6.331.642.923.244	0,261901
INPP	2020	1.885.064.829.152	5.772.041.422.414	0,326585
INPP	2021	3.027.511.364.432	5.718.188.879.803	0,529453
KBAG	2018	95.345.436.347	-10.145.565.854	-9,39774
KBAG	2019	78.283.769.306	173.435.506.390	0,451371
KBAG	2020	81.038.905.732	382.452.553.272	0,211893
KBAG	2021	77.243.842.432	381.500.758.856	0,202474
KIJA	2018	5.731.263.365.834	6.052.508.878.193	0,946924
KIJA	2019	5.877.596.349.996	6.307.015.229.316	0,931914
KIJA	2020	5.939.921.471.289	6.260.254.508.581	0,948831
KIJA	2021	5.920.079.958.943	6.372.010.371.083	0,929076
KOTA	2018	380.766.619.165	846.646.271.280	0,449735
KOTA	2019	187.481.329.697	1.288.527.370.447	0,1455

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
KOTA	2020	301.155.232.149	1.273.372.539.603	0,236502
KOTA	2021	301.012.329.910	1.259.267.634.813	0,239038
LAND	2018	147.470.753.395	538.918.686.941	0,273642
LAND	2019	227.578.769.522	505.381.669.905	0,450311
LAND	2020	268.307.023.961	487.421.099.674	0,550462
LAND	2021	287.516.419.432	475.841.562.472	0,604227
LPCK	2018	1.695.594.000.000	7.530.028.000.000	0,225178
LPCK	2019	1.336.706.000.000	10.882.522.000.000	0,122831
LPCK	2020	3.140.408.000.000	6.579.162.000.000	0,477326
LPCK	2021	2.727.591.000.000	6.406.946.000.000	0,425724
LPKR	2018	24.336.392.000.000	24.747.068.000.000	0,983405
LPKR	2019	20.703.246.000.000	34.376.339.000.000	0,602253
LPKR	2020	28.291.825.000.000	23.573.655.000.000	1,200146
LPKR	2021	29.594.927.000.000	22.486.009.000.000	1,316148
LPLI	2018	301.397.000.000	1.010.334.000.000	0,298314
LPLI	2019	207.648.000.000	796.771.000.000	0,260612
LPLI	2020	195.934.000.000	739.263.000.000	0,26504
LPLI	2021	12.195.000.000	961.874.000.000	0,012678
MDLN	2018	8.397.680.558.019	6.829.799.424.211	1,229565
MDLN	2019	8.875.086.191.890	7.250.470.675.593	1,22407
MDLN	2020	10.629.831.146.672	4.220.208.243.185	2,518793
MDLN	2021	10.355.441.282.714	4.184.097.758.081	2,474952
MMLP	2018	783.095.982.000	5.308.226.825.000	0,147525
MMLP	2019	1.128.774.113.000	5.626.779.471.000	0,200607
MMLP	2020	963.467.166.000	5.762.537.984.000	0,167195
MMLP	2021	949.949.854.000	6.157.354.007.000	0,154279

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
MPRO	2018	721.568.276.000	1.328.751.371.000	0,543042
MPRO	2019	396.353.696.000	1.360.217.131.000	0,29139
MPRO	2020	401.816.572.000	1.368.422.273.000	0,293635
MPRO	2021	407.517.539.000	1.354.597.302.000	0,30084
MTSM	2018	12.411.791.057	62.717.701.436	0,197899
MTSM	2019	22.995.604.425	53.466.005.209	0,430098
MTSM	2020	27.817.215.164	45.104.146.887	0,616733
MTSM	2021	27.228.089.007	42.699.016.921	0,637675
NIRO	2018	1.440.688.937.326	6.115.016.463.186	0,235599
NIRO	2019	1.800.514.797.893	6.438.320.254.622	0,279656
NIRO	2020	4.019.064.322.188	6.589.326.198.353	0,609936
NIRO	2021	5.263.849.675.728	6.427.221.923.649	0,818993
PAMG	2018	148.826.083.328	376.949.051.041	0,394818
PAMG	2019	145.747.780.781	441.749.002.948	0,329933
PAMG	2020	147.393.574.529	435.412.639.821	0,338515
PAMG	2021	157.557.462.326	426.021.430.150	0,369835
PBMS	2018	268.758.850.964	629.209.176.674	0,427138
PBMS	2019	202.261.071.362	604.330.383.918	0,334686
PBMS	2020	200.695.757.269	559.750.108.573	0,358545
PBMS	2021	214.953.290.839	556.143.509.759	0,386507
PLIN	2018	3.811.773.076.000	11.331.982.414.000	0,336373
PLIN	2019	972.457.079.000	11.575.574.237.000	0,084009
PLIN	2020	1.162.324.697.000	10.653.586.794.000	0,109102
PLIN	2021	1.174.237.380.000	10.797.455.175.000	0,108751
POLL	2018	2.801.915.455.180	2.122.311.237.069	1,320219
POLL	2019	3.528.845.287.328	2.305.660.197.986	1,530514

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
POLL	2020	5.535.564.355.138	1.481.595.240.380	3,736219
POLL	2021	5.547.172.372.214	1.348.182.405.958	4,114556
POSA	2018	813.217.783.696	161.684.220.353	5,029667
POSA	2019	791.667.990.910	260.333.360.839	3,040978
POSA	2020	852.517.654.759	123.962.454.814	6,877225
POSA	2021	925.015.705.169	-16.598.374.100	-55,7293
PUDP	2018	151.354.742.889	338.175.836.344	0,447562
PUDP	2019	198.826.311.691	341.089.560.078	0,582915
PUDP	2020	204.280.317.915	317.352.279.296	0,643702
PUDP	2021	190.546.059.153	301.457.884.376	0,632082
REAL	2018	48.318.586.501	3.707.514.242	13,03261
REAL	2019	3.701.033.173	348.864.482.650	0,010609
REAL	2020	2.608.820.964	349.981.407.559	0,007454
REAL	2021	2.492.305.309	351.239.418.011	0,007096
RODA	2018	1.264.022.882.885	2.724.633.729.753	0,463924
RODA	2019	1.479.255.937.710	2.431.907.453.426	0,60827
RODA	2020	1.734.468.189.877	2.201.679.698.409	0,787793
RODA	2021	1.420.522.013.633	2.230.164.838.011	0,636958
SATU	2018	200.435.803.763	112.625.399.711	1,779668
SATU	2019	182.840.191.196	99.437.060.314	1,838753
SATU	2020	174.423.102.954	86.180.186.053	2,023935
SATU	2021	190.320.812.082	69.139.614.603	2,752703
SMDM	2018	606.128.820.887	2.551.513.564.173	0,237557
SMDM	2019	589.477.689.864	2.623.695.416.052	0,224675
SMDM	2020	553.905.302.046	2.648.005.601.975	0,209178
SMDM	2021	523.995.257.470	2.779.516.465.681	0,18852

Code	Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	DER (3=1:2)
TARA	2018	69.255.452.233	1.053.023.773.609	0,065768
TARA	2019	71.897.765.911	1.054.060.580.554	0,06821
TARA	2020	45.402.041.449	1.041.195.429.921	0,043606
TARA	2021	22.543.782.865	1.062.688.781.609	0,021214

Lampiran 6 : Data Mentah Penelitian Variabel Keputusan Investasi

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
AMAN	2018	71.786.135.000	3.288.500.000	21,82944656	110	5,039065
AMAN	2019	11.961.112.000	3.288.500.000	3,637254675	110	30,24259
AMAN	2020	16.231.256.000	3.873.500.000	4,19033329	312	74,45708
AMAN	2021	30.282.784.000	3.873.500.000	7,817938299	525	67,15325
BSDE	2018	1.701.817.694.927	19.246.696.192	88,42128945	1255	14,19341
BSDE	2019	3.130.076.103.452	19.246.696.192	162,6292675	1255	7,716938
BSDE	2020	486.257.814.158	21.171.365.812	22,96771113	1225	53,33575
BSDE	2021	1.538.840.956.173	21.171.365.812	72,68501096	1010	13,89557
CITY	2018	88.156.878.848	5.400.000.000	16,32534793	398	24,37927
CITY	2019	31.703.787.983	5.402.681.154	5,868158249	115	19,59729
CITY	2020	65.602.521.380	5.402.681.845	12,1425846	87	7,164867
CITY	2021	1.261.805.333	5.405.188.966	0,233443334	175	749,6466
CTRA	2018	1.302.702.000.000	18.560.303.397	70,187538	1010	14,39002

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
CTRA	2019	1.283.281.000.000	18.560.303.397	69,14116502	1040	15,04169
CTRA	2020	1.370.686.000.000	18.560.303.397	73,85040916	985	13,33777
CTRA	2021	2.087.716.000.000	18.560.303.397	112,4828595	970	8,623536
DMAS	2018	496.364.970.438	48.198.111.100	10,29843202	159	15,43924
DMAS	2019	1.335.420.919.293	48.198.111.100	27,706914	296	10,68325
DMAS	2020	1.348.575.384.650	48.198.111.100	27,97983892	246	8,792045
DMAS	2021	714.858.418.799	48.198.111.100	14,83166876	191	12,87785
GPRA	2018	50.425.199.916	4.276.655.336	11,79080285	110	9,329305
GPRA	2019	55.222.657.634	4.276.655.336	12,91258081	76	5,885733
GPRA	2020	34.752.426.451	4.276.655.336	8,126076039	75	9,229547
GPRA	2021	49.537.431.683	4.276.655.336	11,58321814	87	7,510866
JRPT	2018	1.049.745.761.000	13.750.000.000	76,34514625	740	9,692823
JRPT	2019	1.037.201.837.000	13.750.000.000	75,43286087	600	7,954093
JRPT	2020	1.013.418.153.000	13.750.000.000	73,7031384	600	8,140766
JRPT	2021	786.726.309.000	13.750.000.000	57,21645884	520	9,088294

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
MTLA	2018	507.227.779.000	7.655.126.330	66,25988353	448	6,761255
MTLA	2019	487.622.000.000	7.655.126.330	63,69875283	580	9,105359
MTLA	2020	286.307.000.000	7.655.126.330	37,40068911	430	11,49711
MTLA	2021	380.666.000.000	7.655.126.330	49,72693899	460	9,250519
NZIA	2018	92.733.706	347.200	267,0901671	680	2,545957
NZIA	2019	3.356.447.223	2.197.538.000	1,527367091	820	536,8716
NZIA	2020	2.665.918.594	2.197.540.705	1,213137298	180	148,3756
NZIA	2021	3.061.999.615	2.197.540.705	1,393375608	157	112,676
PPRO	2018	496.783.496.821	61.675.671.883	8,054772354	117	14,52555
PPRO	2019	360.895.336.040	61.675.671.883	5,851502303	68	11,62095
PPRO	2020	106.377.057.578	61.675.671.883	1,724781495	94	54,49966
PPRO	2021	21.019.897.927	61.675.671.883	0,34081344	58	170,1811
PWON	2018	2.826.936.213.000	48.159.602.400	58,69932624	620	10,5623
PWON	2019	3.239.796.227.000	48.159.602.400	67,27207173	570	8,473056
PWON	2020	1.119.113.010.000	48.159.602.400	23,23758823	510	21,9472

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
PWON	2021	1.550.434.339.000	48.159.602.400	32,19366983	464	14,41277
RDTX	2018	267.384.570.823	268.800.000	994,7342665	5500	5,529115
RDTX	2019	232.773.280.699	268.800.000	865,9720264	5550	6,408983
RDTX	2020	236.087.887.526	268.800.000	878,303153	5250	5,977435
RDTX	2021	195.806.481.653	268.800.000	728,4467323	6700	9,197653
SMRA	2018	690.623.630.000	14.426.781.680	47,87094207	805	16,81605
SMRA	2019	634.224.752.000	14.426.781.680	43,96162402	1005	22,86085
SMRA	2020	245.909.143.000	14.426.781.680	17,04532227	805	47,22703
SMRA	2021	549.696.051.000	16.508.568.358	33,29762091	835	25,07687
DUTI	2018	1.126.657.230.110	1.850.000.000	609,0039082	4390	7,208492
DUTI	2019	1.289.962.965.315	1.850.000.000	697,2772785	5000	7,170749
DUTI	2020	638.427.373.273	1.850.000.000	345,0958774	3800	11,01143
DUTI	2021	730.113.120.884	1.850.000.000	394,655741	3390	8,589765
INDO	2018	921.277.643	4.309.100.000	0,213798158	110	514,504
INDO	2019	421.142.772.693	4.309.100.000	97,73334866	110	1,125511

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
INDO	2020	47.639.834.935	4.309.161.705	11,05547626	126	11,39707
INDO	2021	8.598.932.859	4.316.404.405	1,992151813	102	51,20092
MKPI	2018	1.018.559.536.819	948.194.000	1074,210063	22500	20,94562
MKPI	2019	614.639.392.159	948.194.000	648,2211363	16200	24,99147
MKPI	2020	231.113.916.843	948.194.000	243,741172	28000	114,876
MKPI	2021	324.669.719.210	948.194.000	342,4085358	24925	72,79316
POLI	2018	72.230.360.995	2.010.526.400	35,92609428	1635	45,5101
POLI	2019	54.643.639.689	2.010.526.400	27,17877253	1490	54,8222
POLI	2020	17.438.462.295	2.010.526.400	8,673580359	820	94,53997
POLI	2021	35.847.355.212	2.010.526.400	17,82983562	1475	82,72651
URBN	2018	46.221.261.696	3.203.660.000	14,42764266	2030	140,7021
URBN	2019	119.229.447.776	3.232.122.586	36,88890028	2430	65,87347
URBN	2020	99.273.623.486	3.232.122.588	30,71468386	645	20,99973
URBN	2021	63.994.860.995	3.232.122.640	19,79963885	580	29,29346
ADCP	2018	64.537.932.974	3.276.655.337	19,69628366	75	3,807825

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
ADCP	2019	150.311.804.322	3.276.655.337	45,87354752	75	1,634929
ADCP	2020	133.251.182.454	3.276.655.337	40,66682905	61	1,499994
ADCP	2021	130.360.626.634	3.276.655.337	39,78466248	59	1,482984
APLN	2018	205.780.396.000	19.364.561.700	10,62664878	152	14,30366
APLN	2019	120.811.697.000	19.364.561.700	6,238803587	177	28,37082
APLN	2020	180.144.688.000	22.699.326.779	7,936124703	188	23,68914
APLN	2021	-485.227.632.000	22.699.326.779	-21,3763006	122	-5,70726
ASPI	2018	2.277.835.385	35.000.000	65,081011	50	0,768273
ASPI	2019	-2.880.977.040	35.000.000	-82,3136297	50	-0,60743
ASPI	2020	-2.410.115.279	681.791.805	-3,5349725	100	-28,2888
ASPI	2021	-698.498.498	681.794.825	-1,02449956	74	-72,2304
ASRI	2018	970.586.600.000	19.649.411.888	49,39519847	312	6,316403
ASRI	2019	1.012.947.312.000	19.649.411.888	51,55102442	238	4,616785
ASRI	2020	-1.036.617.865.000	19.649.411.888	-52,7556688	242	-4,58718
ASRI	2021	142.928.791.000	19.649.411.888	7,273947527	162	22,27126

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
BAPA	2018	4.950.263.483	661.784.520	7,480174186	109	14,57185
BAPA	2019	4.956.230.815	661.784.520	7,489191217	71	9,480329
BAPA	2020	-3.737.826.580	661.784.520	-5,64810216	50	-8,85253
BAPA	2021	-2.052.255.452	661.784.520	-3,10109317	68	-21,9278
BAPI	2018	140.922.351	16.000	8807,646938	50	0,005677
BAPI	2019	3.466.647.217	5.591.740.000	0,619958585	50	80,65055
BAPI	2020	-2.456.842.599	5.591.740.000	-0,43936996	50	-113,799
BAPI	2021	-1.016.507.793	5.591.740.000	-0,18178739	50	-275,047
BEST	2018	422.536.948.687	9.647.311.150	43,79841617	209	4,771862
BEST	2019	380.152.937.259	9.647.311.150	39,40506648	216	5,481529
BEST	2020	-115.219.635.076	9.647.311.150	-11,9431864	180	-15,0714
BEST	2021	-71.095.023.263	9.647.311.150	-7,36941332	112	-15,198
BIKA	2018	-45.682.595.609	592.280.000	-77,1300662	260	-3,37093
BIKA	2019	-82.553.635.471	592.280.000	-139,382784	196	-1,4062
BIKA	2020	-104.334.806.073	592.280.000	-176,157909	186	-1,05587

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
BIKA	2021	194.564.034.960	592.280.000	328,5000928	250	0,761035
BIPP	2018	79.203.069.270	5.028.669.338	15,7503037	88	5,587194
BIPP	2019	4.822.404.616	5.028.669.338	0,958982246	50	52,13861
BIPP	2020	94.063.094.416	5.028.669.376	18,70536466	50	2,67303
BIPP	2021	19.556.643.069	5.028.669.376	3,889029405	55	14,14235
CPRI	2018	-45.884.338.250	1.750.000.000	-26,2196219	50	-1,90697
CPRI	2019	-16.409.071.728	2.433.375.005	-6,74333865	50	-7,41472
CPRI	2020	-3.470.401.495	2.433.375.005	-1,42616797	50	-35,059
CPRI	2021	-3.866.109.020	2.433.375.005	-1,58878472	50	-31,4706
CSIS	2018	-32.177.917.412	1.307.000.000	-24,6196767	100	-4,06179
CSIS	2019	-9.258.212.633	1.307.000.000	-7,08355978	105	-14,8231
CSIS	2020	12.446.402.605	1.307.000.000	9,52287881	133	13,96636
CSIS	2021	19.810.506.330	1.307.000.000	15,15723514	151	9,962239
DART	2018	7.168.113.000	3.141.390.962	2,281827727	242	106,0553
DART	2019	-281.580.509.000	3.141.390.962	-89,6356144	312	-3,48076

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
DART	2020	-400.173.079.000	3.141.390.962	-127,387226	224	-1,75842
DART	2021	-411.222.141.000	3.141.390.962	-130,904477	312	-2,38342
DILD	2018	194.106.659.340	10.355.854.185	18,74366478	308	16,43222
DILD	2019	436.709.213.814	10.355.854.185	42,17027451	260	6,16548
DILD	2020	31.691.294.122	10.355.854.185	3,060229852	220	71,89002
DILD	2021	-31.231.046.858	10.355.854.185	-3,01578666	156	-51,7278
ELTY	2018	2.726.725.583.414	43.521.913.019	62,65178606	50	0,798062
ELTY	2019	-818.853.614.060	43.521.913.019	-18,8147431	50	-2,65749
ELTY	2020	-326.358.000.000	43.521.913.019	-7,4987053	50	-6,66782
ELTY	2021	-273.529.000.000	43.521.913.019	-6,28485701	50	-7,95563
EMDE	2018	16.095.009.620	3.350.000.000	4,804480484	254	52,86732
EMDE	2019	-34.638.520.599	3.350.000.000	-10,3398569	224	-21,6637
EMDE	2020	-56.617.681.066	3.350.000.000	-16,9008003	192	-11,3604
EMDE	2021	1.034.201.610.092	3.350.000.000	308,7168985	166	0,537709
GMTD	2018	61.443.212.441	101.538.000	605,1252973	15000	24,78825

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
GMTD	2019	-70.115.543.611	101.538.000	-690,535008	16000	-23,1704
GMTD	2020	-27.376.369.761	101.538.000	-269,616988	17950	-66,5759
GMTD	2021	-105.950.046.766	101.538.000	-1043,45217	16725	-16,0285
GWSA	2018	210.570.439.177	7.800.760.000	26,99358001	142	5,26051
GWSA	2019	126.542.082.915	7.800.760.000	16,22176338	154	9,493419
GWSA	2020	-57.214.351.055	7.800.760.000	-7,33445857	135	-18,4063
GWSA	2021	19.987.783.770	7.800.760.000	2,562286722	183	71,42058
INPP	2018	122.894.269.254	11.181.971.732	10,99039348	680	61,87222
INPP	2019	2.081.142.336.348	11.181.971.732	186,1158646	695	3,734233
INPP	2020	-483.534.590.924	11.181.971.732	-43,2423371	730	-16,8816
INPP	2021	-28.445.978.434	11.181.971.732	-2,54391436	650	-255,512
KBAG	2018	-835.130.670	1.000.000	-835,13067	50	-0,05987
KBAG	2019	1.297.497.256	7.150.001.509	0,181468109	50	275,5305
KBAG	2020	4.999.571.653	7.150.001.509	0,699240643	50	71,50614
KBAG	2021	1.559.972.648	7.150.001.509	0,218177947	62	284,1717

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
KIJA	2018	67.100.402.943	20.824.888.369	3,222125457	276	85,65774
KIJA	2019	141.140.307.058	20.824.888.369	6,777482047	292	43,08385
KIJA	2020	45.249.873.535	20.824.888.369	2,172874722	214	98,48704
KIJA	2021	87.635.897.475	20.824.888.369	4,208228919	166	39,44652
KOTA	2018	13.057.533.458	8.205.000.000	1,591411756	625	392,7331
KOTA	2019	-7.382.869.701	10.488.809.600	-0,70388061	835	-1186,28
KOTA	2020	-29.481.857.458	10.488.809.600	-2,81079156	338	-120,251
KOTA	2021	-15.204.603.163	10.546.043.868	-1,44173525	79	-54,7951
LAND	2018	24.004.735.550	2.792.620.000	8,595775848	880	102,3759
LAND	2019	28.765.667.306	2.792.620.000	10,30060205	985	95,62548
LAND	2020	-17.948.327.231	2.792.620.000	-6,42705675	176	-27,3842
LAND	2021	-11.601.943.202	2.792.620.000	-4,15450122	88	-21,1818
LPCK	2018	2.027.361.000.000	696.000.000	2912,875	1475	0,506373
LPCK	2019	384.032.000.000	2.679.600.000	143,316913	1015	7,082207
LPCK	2020	-3.646.386.000.000	2.679.600.000	-1360,79489	1420	-1,04351

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
LCK	2021	140.369.000.000	2.679.600.000	52,38431109	1205	23,00307
LKR	2018	1.662.685.000.000	23.077.689.619	72,04729015	254	3,525462
LKR	2019	-2.061.418.000.000	70.898.018.369	-29,0758197	242	-8,32307
LKR	2020	-9.637.220.000.000	70.898.018.369	-135,930739	214	-1,57433
LKR	2021	-1.623.183.000.000	70.898.018.369	-22,8946173	141	-6,15865
LPLI	2018	-61.945.000.000	1.170.432.803	-52,9248666	260	-4,91262
LPLI	2019	-19.452.000.000	1.170.432.803	-16,6194932	200	-12,0341
LPLI	2020	-21.117.000.000	1.170.432.803	-18,0420439	245	-13,5794
LPLI	2021	248.262.000.000	1.170.432.803	212,11128	274	1,291775
MDLN	2018	25.265.863.861	12.533.067.322	2,01593618	226	112,1067
MDLN	2019	409.602.777.858	12.533.067.322	32,68176635	214	6,547994
MDLN	2020	-1.763.880.064.128	12.533.067.322	-140,738099	51	-0,36238
MDLN	2021	-41.994.106.784	12.533.067.322	-3,35066474	74	-22,0852
MMLP	2018	281.313.117.000	6.889.134.608	40,83431853	520	12,73439
MMLP	2019	273.821.192.000	6.889.134.608	39,74681982	198	4,981531

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
MMLP	2020	-89.078.551.000	6.889.134.608	-12,9302962	298	-23,0466
MMLP	2021	366.262.697.000	6.889.134.608	53,16526935	565	10,62724
MPRO	2018	-42.499.808.000	9.942.500.000	-4,27455952	770	-180,136
MPRO	2019	31.727.329.000	9.942.500.000	3,191081619	2300	720,7588
MPRO	2020	12.773.503.000	9.942.500.000	1,284737541	1740	1354,362
MPRO	2021	-13.969.360.000	9.942.500.000	-1,40501484	850	-604,976
MTSM	2018	-6.943.129.415	11.472.000	-605,223973	230	-0,38002
MTSM	2019	-8.068.444.851	11.472.000	-703,316322	224	-0,31849
MTSM	2020	-8.716.984.332	11.472.000	-759,848704	218	-0,2869
MTSM	2021	-3.121.418.234	11.472.000	-272,090153	310	-1,13933
NIRO	2018	-35.053.073.458	22.198.871.804	-1,57904752	89	-56,3631
NIRO	2019	-42.279.000.684	22.198.871.804	-1,90455628	140	-73,5079
NIRO	2020	157.776.799.288	22.198.871.804	7,107424228	162	22,79307
NIRO	2021	-164.129.909.756	22.198.871.804	-7,39361492	150	-20,2878
PAMG	2018	318.580.786.910	3.125.000.000	101,9458518	50	0,490456

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
PAMG	2019	5.567.665.632	3.125.000.000	1,781653002	67	37,60553
PAMG	2020	-6.328.648.783	3.125.000.000	-2,02516761	103	-50,86
PAMG	2021	-10.461.119.551	3.125.000.000	-3,34755826	104	-31,0674
PBMS	2018	5.403.552.648	2.656.212.826	2,034307114	94	46,20738
PBMS	2019	-23.680.248.765	2.656.212.826	-8,91504195	68	-7,62756
PBMS	2020	-45.989.247.732	2.656.212.826	-17,3138415	50	-2,88786
PBMS	2021	-23.700.030.500	2.656.212.826	-8,92248929	82	-9,19026
PLIN	2018	580.422.733.000	3.550.000.000	163,4993614	2880	17,61475
PLIN	2019	548.538.232.000	3.550.000.000	154,5178118	3300	21,35676
PLIN	2020	-575.176.897.000	3.550.000.000	-162,021661	2450	-15,1214
PLIN	2021	447.757.412.000	3.550.000.000	126,1288485	2450	19,42458
POLL	2018	229.070.756.723	8.318.823.600	27,53643637	1750	63,55216
POLL	2019	182.620.997.450	8.318.823.600	21,95274311	11100	505,6316
POLL	2020	86.560.690.661	8.318.823.600	10,40540043	4490	431,5067
POLL	2021	-136.516.510.586	8.318.823.600	-16,4105548	1235	-75,2564

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
POSA	2018	-353.207.753.416	29.888.700	-11817,4345	50	-0,00423
POSA	2019	-150.934.400.850	8.388.870.000	-17,9922207	50	-2,77898
POSA	2020	-135.567.629.355	8.388.870.000	-16,160416	50	-3,09398
POSA	2021	-141.256.282.027	8.388.870.000	-16,8385351	50	-2,96938
PUDP	2018	5.726.799.950	329.560.000	17,37710872	200	11,50939
PUDP	2019	4.343.694.646	329.560.000	13,18028476	206	15,6294
PUDP	2020	-23.445.488.581	329.560.000	-71,1417908	230	-3,23298
PUDP	2021	-17.733.938.826	329.560.000	-53,8109565	338	-6,28125
REAL	2018	517.788.796	5.000.000	103,5577592	100	0,965645
REAL	2019	1.382.879.694	4.132.640.000	0,334623798	400	1195,372
REAL	2020	1.022.961.976	4.132.640.000	0,247532322	50	201,9938
REAL	2021	1.266.587.627	4.132.640.000	0,306483901	90	293,6533
RODA	2018	102.088.999	13.592.128.209	0,007510891	398	52989,72
RODA	2019	-276.047.576.448	13.592.128.209	-20,3093711	50	-2,46192
RODA	2020	-168.023.184.891	13.592.128.209	-12,3618011	51	-4,12561

Code	Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) (2)	Eps (Rp) (3=1:2)	Harga Saham (Rp) (4)	PER (5=4:3)
RODA	2021	32.760.960.104	13.592.128.209	2,41028922	88	36,51014
SATU	2018	-3.565.487.840	122.352.801	-29,1410397	140	-4,80422
SATU	2019	-16.730.545.860	122.352.801	-136,740195	87	-0,63624
SATU	2020	-19.102.861.276	122.352.801	-156,129333	50	-0,32025
SATU	2021	-17.007.904.858	122.352.801	-139,007074	104	-0,74816
SMDM	2018	85.390.121.403	4.772.138.237	17,89347189	138	7,71231
SMDM	2019	73.368.288.038	4.772.138.237	15,37430066	119	7,740189
SMDM	2020	18.706.792.552	4.772.138.237	3,920002234	103	26,2755
SMDM	2021	117.647.293.156	4.772.138.237	24,65295164	196	7,950366
TARA	2018	952.117.451	10.069.645.750	0,094553222	880	9306,928
TARA	2019	1.062.164.185	10.069.645.750	0,105481783	420	3981,73
TARA	2020	-12.547.995.411	10.069.645.750	-1,24612084	50	-40,1245
TARA	2021	21.430.197.891	10.069.645.750	2,128197796	50	23,49406

Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 06/12/23
 Time: 07:56
 Sample: 2018 2021

	NP	PR	KP	KI
Mean	1.408458	0.038158	0.523900	312.6997
Median	0.633256	0.016932	0.454903	7.611588
Maximum	40.04881	8.510248	23.87206	52989.72
Minimum	-25.27016	-2.184553	-55.72930	-1186.281
Std. Dev.	4.045650	0.597608	4.508320	3510.091
Skewness	3.951037	11.85878	-8.133002	14.48902
Kurtosis	50.63181	173.6189	109.4422	216.9537
Jarque-Bera Probability	22923.79 0.000000	291787.8 0.000000	114012.9 0.000000	458389.9 0.000000
Sum	332.3961	9.005253	123.6404	73797.12
Sum Sq. Dev.	3846.312	83.92683	4776.362	2.90E+09
Observations	236	236	236	236

Lampiran 8 : Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: NP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/12/23 Time: 07:47
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 59
 Total panel (balanced) observations: 236

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.306481	0.249194	5.242816	0.0000
PR	-1.156187	0.606269	-1.907053	0.0577
KP	0.245962	0.080364	3.060593	0.0025
KI	5.51E-05	6.87E-05	0.802640	0.4230
R-squared	0.176512	Mean dependent var		1.408458
Adjusted R-squared	0.165864	S.D. dependent var		4.045650
S.E. of regression	3.694935	Akaike info criterion		5.468607
Sum squared resid	3167.391	Schwarz criterion		5.527316
Log likelihood	-641.2956	Hannan-Quinn criter.		5.492273
F-statistic	16.57619	Durbin-Watson stat		0.951900
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 9 : Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: NP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/12/23 Time: 07:47
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 59
 Total panel (balanced) observations: 236

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.371702	0.177708	7.718850	0.0000
PR	-1.636090	0.485863	-3.367388	0.0009
KP	0.149119	0.069007	2.160913	0.0321
KI	6.74E-05	5.57E-05	1.208236	0.2286

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.695021	Mean dependent var	1.408458
Adjusted R-squared	0.588103	S.D. dependent var	4.045650
S.E. of regression	2.596466	Akaike info criterion	4.966827
Sum squared resid	1173.045	Schwarz criterion	5.876817
Log likelihood	-524.0856	Hannan-Quinn criter.	5.333652
F-statistic	6.500507	Durbin-Watson stat	2.555597
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10 : Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: NP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/12/23 Time: 07:48
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 59
 Total panel (balanced) observations: 236
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.354583	0.391195	3.462681	0.0006
PR	-1.508320	0.471502	-3.198969	0.0016
KP	0.174306	0.065982	2.641721	0.0088
KI	6.43E-05	5.41E-05	1.189799	0.2353

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.679476	0.5157
Idiosyncratic random		2.596466	0.4843

Weighted Statistics			
R-squared	0.257795	Mean dependent var	0.614125
Adjusted R-squared	0.248197	S.D. dependent var	2.985974
S.E. of regression	2.589035	Sum squared resid	1555.120
F-statistic	26.86068	Durbin-Watson stat	1.927946
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.173562	Mean dependent var	1.408458
Sum squared resid	3178.737	Durbin-Watson stat	0.943201

Lampiran 11 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.100434	(58,174)	0.0000
Cross-section Chi-square	234.420067	58	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: NP

Method: Panel Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 07:48

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 59

Total panel (balanced) observations: 236

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.306481	0.249194	5.242816	0.0000
PR	-1.156187	0.606269	-1.907053	0.0577
KP	0.245962	0.080364	3.060593	0.0025
KI	5.51E-05	6.87E-05	0.802640	0.4230
R-squared	0.176512	Mean dependent var		1.408458
Adjusted R-squared	0.165864	S.D. dependent var		4.045650
S.E. of regression	3.694935	Akaike info criterion		5.468607
Sum squared resid	3167.391	Schwarz criterion		5.527316
Log likelihood	-641.2956	Hannan-Quinn criter.		5.492273
F-statistic	16.57619	Durbin-Watson stat		0.951900
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 12 : Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.673943	3	0.6427

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PR	-1.636090	-1.508320	0.013749	0.2759
KP	0.149119	0.174306	0.000408	0.2126
KI	0.000067	0.000064	0.000000	0.8234

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: NP

Method: Panel Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 07:49

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 59

Total panel (balanced) observations: 236

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.371702	0.177708	7.718850	0.0000
PR	-1.636090	0.485863	-3.367388	0.0009
KP	0.149119	0.069007	2.160913	0.0321
KI	6.74E-05	5.57E-05	1.208236	0.2286

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.695021	Mean dependent var	1.408458
Adjusted R-squared	0.588103	S.D. dependent var	4.045650
S.E. of regression	2.596466	Akaike info criterion	4.966827
Sum squared resid	1173.045	Schwarz criterion	5.876817
Log likelihood	-524.0856	Hannan-Quinn criter.	5.333652
F-statistic	6.500507	Durbin-Watson stat	2.555597
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 13 : Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/12/23 Time: 08:06

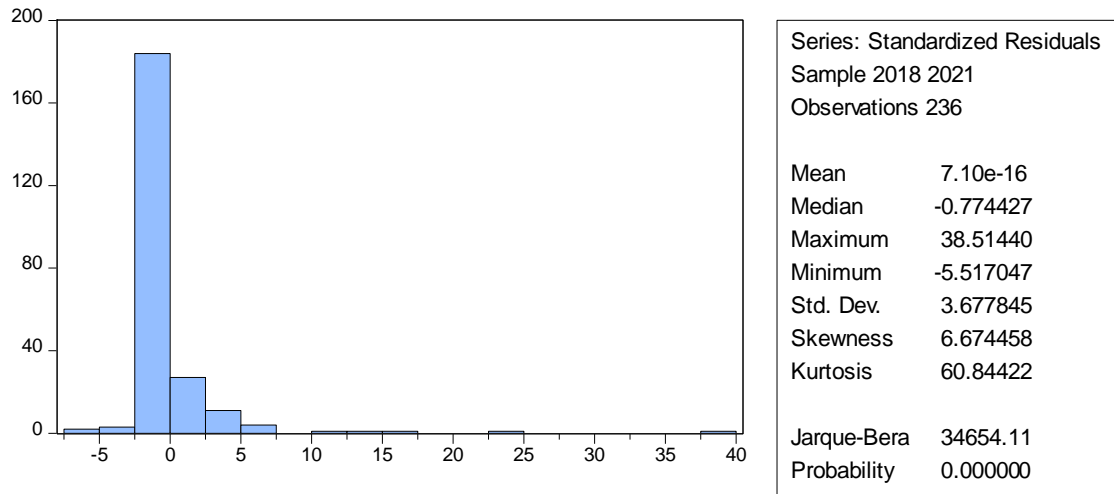
Sample: 2018 2021

Total panel observations: 236

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	88.62483 (0.0000)	0.096146 (0.7565)	88.72098 (0.0000)
Honda	9.414076 (0.0000)	-0.310075 (0.6217)	6.437501 (0.0000)
King-Wu	9.414076 (0.0000)	-0.310075 (0.6217)	1.785372 (0.0371)
GHM	-- --	-- --	88.62483 (0.0000)

Lampiran 14 : Hasil Uji Normalitas



Lampiran 15 : Hasil Uji Multikolinearitas

	PR	KP	KI
PR	1.000000	-0.746585	-0.005038
KP	-0.746585	1.000000	-0.001834
KI	-0.005038	-0.001834	1.000000

Lampiran 16 : Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.257795	Mean dependent var	0.614125
Adjusted R-squared	0.248197	S.D. dependent var	2.985974
S.E. of regression	2.589035	Sum squared resid	1555.120
F-statistic	26.86068	Durbin-Watson stat	1.927946
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 17 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/12/23 Time: 08:15
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 59
 Total panel (balanced) observations: 236
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.501860	0.337090	4.455370	0.0000
PR	0.824408	0.446693	1.845582	0.0662
KP	0.119147	0.062306	1.912288	0.0571
KI	5.67E-05	5.12E-05	1.107594	0.2692

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.241715	0.4505
Idiosyncratic random		2.475783	0.5495

Weighted Statistics			
R-squared	0.022178	Mean dependent var	0.779953
Adjusted R-squared	0.009533	S.D. dependent var	2.472603
S.E. of regression	2.460789	Sum squared resid	1404.872
F-statistic	1.753967	Durbin-Watson stat	2.002608
Prob(F-statistic)	0.156762		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.019598	Mean dependent var	1.613468
Sum squared resid	2514.106	Durbin-Watson stat	1.119049

Lampiran 18 : Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.257795	Mean dependent var	0.614125
Adjusted R-squared	0.248197	S.D. dependent var	2.985974
S.E. of regression	2.589035	Sum squared resid	1555.120
F-statistic	26.86068	Durbin-Watson stat	1.927946
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 19 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.257795	Mean dependent var	0.614125
Adjusted R-squared	0.248197	S.D. dependent var	2.985974
S.E. of regression	2.589035	Sum squared resid	1555.120
F-statistic	26.86068	Durbin-Watson stat	1.927946
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 20 : Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.354583	0.391195	3.462681	0.0006
PR	-1.508320	0.471502	-3.198969	0.0016
KP	0.174306	0.065982	2.641721	0.0088
KI	6.43E-05	5.41E-05	1.189799	0.2353

Lampiran 21 : Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.354583	0.391195	3.462681	0.0006
PR	-1.508320	0.471502	-3.198969	0.0016
KP	0.174306	0.065982	2.641721	0.0088
KI	6.43E-05	5.41E-05	1.189799	0.2353

Lampiran 22 : Tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ulfa Nurul Karimah
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali 4 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Gumuk Rt 007/002 Giriroto Ngemplak Boyolali
No HP : 088227385505
Email : ulfakarimah0405@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. MIM Giriroto 2007 – 2013
2. MTsN 1 Karanganyar 2013 – 2016
3. MAN 1 Surakarta 2016 – 2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 24 : Cek *Plagiarisme*

S_ULFA NURUL KARIMA			
ORIGINALITY REPORT			
17%	12%	7%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper		3%
2	ejournal.upi.edu Internet Source		3%
3	Submitted to Trisakti University Student Paper		2%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source		1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		1%
8	www.scribd.com Internet Source		<1%
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source		<1%